

**INOVASI GURU PAI
DALAM IMPLEMENTASI PENILAIAN AUTENTIK
KELAS X DI SMA N 8 YOGYAKARTA**



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah & Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Strata Satu Pendidikan

Disusun Oleh :
MOCHAMAD SUBKHAN FAUZI
NIM. 13410109

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2017**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Mochamad Subkhan Fauzi

NIM : 13410109

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Menyatakan dengan sesungguhnya skripsi saya ini adalah hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain. Jika ternyata dikemudian hari terbukti plagiasi maka kami bersedia untuk ditinjau kembali hak kesarjanaannya.

Yogyakarta, 7 Februari 2017



ng menyatakan,

Mochamad Subkhan Fauzi
NIM. 13410109



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Sdr. Mochamad Subkhan Fauzi
Lamp. : 3 Eksemplar

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Mochamad Subkhan Fauzi

NIM : 13410109

Judul Skripsi : Inovasi Guru PAI dalam Implementasi Penilaian
Autentik Kelas X di SMA N 8 Yogyakarta

sudah dapat diajukan kepada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 5 April 2017

Pembimbing,

Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd.

NIP. 19630705 199303 2 001



PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : B-70/Un.02/DT/PP.05.3/5/2017

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul :

INOVASI GURU PAI DALAM IMPLEMENTASI PENILAIAN AUTENTIK KELAS X
DI SMA N 8 YOGYAKARTA

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Mochamad Subkhan Fauzi

NIM : 13410109

Telah dimunaqasyahkan pada : Hari Rabu tanggal 26 April 2017

Nilai Munaqasyah : A-

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga.

TIM MUNAQASYAH :

Ketua Sidang

Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd.
NIP. 19630705 199303 2 001

Penguji I

Drs. Moch. Fuad, M.Pd.
NIP. 19570626 198803 1 003

Penguji II

Dr. Eva Latipah, M.Si.
NIP. 19780508 200604 2 032

Yogyakarta, 29 MAY 2017

Dekan
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga



Dr. Ahmad Arifi, M.Ag.
NIP. 19661121 199203 1 002

HALAMAN MOTTO

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَلْتَنْظُرْ نَفْسٌ مَّا قَدَّمَتْ لِغَدٍ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ

اللَّهُ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ ﴿١٨﴾

Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap diri memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat); dan bertakwalah kepada Allah, sesungguhnya Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan. (QS. Al-Hasyr (59): 18)¹

¹ Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Bandung: Syaamil Qur'an, 2012), hal. 548.

HALAMAN PERSEMBAHAN

SKRIPSI INI DIPERSEMBAHKAN
UNTUK ALMAMATER TERCINTA
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ. أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ. وَالصَّلَاةُ
وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ. أَمَّا بَعْدُ.

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah Swt. yang telah melimpahkan rahmat dan pertolongan-Nya. Shalawat dan salam semoga tetap terlimpahkan kepada Nabi Muhammad saw., yang telah menuntun manusia menuju jalan kebahagiaan hidup di dunia dan di akhirat.

Penyusunan skripsi ini merupakan kajian singkat tentang inovasi guru PAI dalam implementasi penilaian autentik kelas X di SMA N 8 Yogyakarta. Penyusun menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati pada kesempatan ini penyusun mengucapkan rasa terima kasih kepada :

1. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ketua dan Sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Ibu Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd., selaku Pembimbing skripsi yang telah bersedia memberikan masukan, bimbingan, serta pengarahan selama proses penyusunan skripsi ini.
4. Bapak Drs. Nur Hamidi, M.A., selaku Penasehat Akademik yang telah memberikan nasihat dan bimbingan kepada penulis.
5. Segenap Dosen dan Karyawan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

6. Bapak Kepala Sekolah beserta para Bapak dan Ibu Guru SMA N 8 Yogyakarta.
7. Keluarga tercinta, Ayahanda Masrudin dan Ibunda Ari Budianingsih yang tak pernah lelah memberikan doa dan dukungan dalam setiap langkah penulis.
8. Teman-teman PAI-C Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta angkatan 2013.
9. Teman-teman Magang III PAI di SMA Muhammadiyah 1 Bantul tahun pelajaran 2016/2017.
10. Teman-teman KKN angkatan 91 Krakalan, Beji, Patuk, Gunungkidul.
11. Teman-teman HMJ-PAI UIN Sunan Kalijaga Periode 2016/2017.
12. Semua pihak yang telah ikut berjasa dalam penyusunan skripsi ini yang tidak mungkin disebutkan satu persatu.

Semoga amal baik yang telah diberikan dapat diterima di sisi Allah swt. dan mendapat limpahan rahmat dari-Nya, aamiin.

Yogyakarta, 7 Februari 2017
Penyusun,



Mochamad Subkhan Fauzi
NIM. 13410109

ABSTRAK

MOCHAMAD SUBKHAN FAUZI. *Inovasi Guru PAI dalam Implementasi Penilaian Autentik Kelas X di SMA N 8 Yogyakarta.* Skripsi. Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2017.

Latar belakang penelitian ini adalah guru yang merasa penilaian autentik terlalu rumit dan perlu banyak waktu untuk menyusun instrumen penilaian. Selain itu perlu inovasi di dalam implementasinya karena penilaian autentik terintegrasi di dalam pembelajaran. Yang menjadi rumusan masalah penelitian ini adalah bagaimana inovasi guru PAI dalam implementasi penilaian autentik dan apa faktor pendukung dan penghambat inovasi guru PAI dalam implementasi penilaian autentik kelas X di SMA N 8 Yogyakarta. Penelitian ini bertujuan menganalisis secara deskriptif tentang inovasi guru PAI dalam implementasi penilaian autentik serta apa faktor pendukung dan penghambat inovasi guru PAI dalam implementasi penilaian autentik kelas X di SMA N 8 Yogyakarta.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, dengan mengambil latar SMA N 8 Yogyakarta. Pengumpulan data dilakukan dengan mengadakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan memberikan makna terhadap data yang berhasil dikumpulkan, dan dari makna itulah ditarik kesimpulan. Pemeriksaan keabsahan data dilakukan dengan mengadakan triangulasi dengan dua modus, yaitu dengan sumber ganda dan metode ganda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Inovasi Guru PAI dalam implementasi penilaian autentik kelas X di SMA N 8 Yogyakarta dilakukan dengan pemanfaatan website: www.kiprahguru.com melalui beberapa bentuk inovasi meliputi (a) Aspek sikap, website dimanfaatkan sebagai penyedia instrumen penilaian dalam bentuk kuisioner *online* yang digunakan untuk penilaian dengan teknik penilaian antar teman. (b) Aspek Pengetahuan, website dimanfaatkan sebagai media informasi materi yang digunakan untuk penilaian dengan teknik tes lisan. (c) Aspek Ketrampilan, website dimanfaatkan sebagai media pelaporan nilai yang digunakan untuk penilaian dengan teknik tes unjuk kerja/praktik. 2) Faktor pendukung Inovasi Guru PAI dalam implementasi penilaian autentik kelas X di SMA N 8 Yogyakarta adalah (a) Adanya masalah, (b) Sarana Prasarana (c) Teknologi Informasi (a) Waktu (b) Keadaan Guru (c) Pelatihan Kurikulum 2013.

Kata Kunci : Inovasi Guru PAI, Penilaian Autentik.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN SURAT PERNYATAAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
HALAMAN KATA PENGANTAR	vii
HALAMAN ABSTRAK	ix
HALAMAN DAFTAR ISI	x
HALAMAN DAFTAR TABEL	xii
HALAMAN DAFTAR GAMBAR	xiii
HALAMAN DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	4
D. Kajian Pustaka	5
E. Landasan Teori	9
F. Metode Penelitian	26
G. Sistematika Pembahasan	32
BAB II GAMBARAN UMUM SMA N 8 YOGYAKARTA	34
A. Identitas Sekolah	34
B. Letak Geografis	34
C. Sejarah Sekolah	35
D. Visi, Misi, Tujuan, dan Motto Sekolah	38
E. Struktur Organisasi Sekolah	40
F. Keadaan Guru dan Karyawan	41
G. Keadaan Siswa	44
H. Keadaan Sarana dan Prasarana	45
I. Prestasi Sekolah	47

BAB III INOVASI GURU PAI DALAM IMPLEMENTASI PENILAIAN AUTENTIK DI SMA N 8 YOGYAKARTA	56
A. Inovasi Guru PAI dalam Implementasi Penilaian Autentik Kelas X di SMA N 8 Yogyakarta	56
B. Faktor Pendukung dan Penghambat Inovasi Guru PAI dalam Implementasi Penilaian Autentik Kelas X di SMA N 8 Yogyakarta	91
BAB IV PENUTUP	99
A. Kesimpulan	99
B. Saran-saran	100
C. Kata Penutup	101
DAFTAR PUSTAKA	103
LAMPIRAN-LAMPIRAN	105

DAFTAR TABEL

Tabel I	: Data Guru dan Karyawan SMA N 8 Yogyakarta	41
Tabel II	: Jumlah Siswa-siswi SMA N 8 Yogyakarta	44
Tabel III	: Sarana dan Prasarana SMA N 8 Yogyakarta.....	46
Tabel IV	: Prestasi SMA N 8 Yogyakarta.....	47
Tabel V	: Lembar Pengamatan Sikap	63
Tabel VI	: Lembar Penilaian Diri.....	66
Tabel VII	: Lembar Soal Uraian	73
Tabel VIII	: Daftar Pertanyaan Tes Lisan.....	79

DAFTAR GAMBAR

Gambar I	: Struktur Organisasi SMA N 8 Yogyakarta.....	40
Gambar II	: Instrumen Penilaian Antar Teman	69
Gambar III	: Soal Pilihan Ganda.....	75
Gambar IV	: Lembar Tugas	81
Gambar V	: Instrumen Penilaian Tes Kinerja/Praktik	86
Gambar VI	: Hasil Penilaian Tes Kinerja/Praktik.....	87
Gambar VII	: Lembar Tugas Portofolio.....	89

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	: Pedoman Pengumpulan Data	105
Lampiran II	: Catatan Lapangan	107
Lampiran III	: Dokumentasi RPP	122
Lampiran IV	: Bukti Seminar Proposal	140
Lampiran V	: Surat Penunjukan Pembimbing	141
Lampiran VI	: Kartu Bimbingan Skripsi	142
Lampiran VII	: Surat Rekomendasi Penelitian KESBANGPOL	143
Lampiran VIII	: Surat Rekomendasi Penelitian DISDIKPORA	144
Lampiran IX	: Surat Keterangan Penelitian SMA N 8 Yogyakarta	145
Lampiran X	: Sertifikat Magang II	146
Lampiran XI	: Sertifikat Magang III	147
Lampiran XII	: Sertifikat KKN	148
Lampiran XIII	: Sertifikat TOEC	149
Lampiran XIV	: Sertifikat IKLA	150
Lampiran XV	: Sertifikat ICT	151
Lampiran XVI	: Sertifikat SOSPEM	152
Lampiran XVII	: Daftar Riwayat Hidup Penulis	153

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kurikulum 2013 merupakan upaya dalam menghadapi perkembangan dan tuntutan zaman. Lahirnya Kurikulum 2013 dilatar belakangi adanya perubahan cara pandang dan cara berfikir mengenai bagaimana seharusnya pendidikan itu diselenggarakan. Yang dulunya *teaching* sekarang menjadi *learning*, yang dulunya *teacher center* sekarang menjadi *student center*, dan yang dulunya sistem ceramah dan membosankan menjadi pembelajaran yang aktif dan menyenangkan.

Visi pendidikan menurut UNESCO yaitu (1) *learning to think* (belajar berpikir, berorientasi pada pengetahuan logis dan rasional); (2) *learning to do* (belajar berbuat atau belajar hidup, berorientasi pada bagaimana mengatasi suatu masalah); (3) *learning to be* (belajar menjadi diri sendiri, berorientasi pada pembentukan karakter); dan (4) *learning to live together* (belajar hidup bersama, berorientasi untuk bersikap toleran dan siap bekerjasama).¹ Berdasarkan ke empat visi tersebut, belajar bukanlah sekedar proses mengetahui atau menghafal teori semata, melainkan merupakan suatu penerapan teori yang telah dipelajari pada kehidupan nyata. Belajar merupakan suatu proses yang bertujuan menanamkan pengetahuan, keterampilan, sikap atau pembentukan karakter.

Kurikulum 2013 dikembangkan untuk menghadapi beberapa tantangan, antara lain terkait dengan tuntutan pendidikan Indonesia yang harus mengacu

¹ E. Mulyasa, *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), hal. 2.

pada Standar Nasional Pendidikan agar terjamin kualitasnya. Selain itu juga terkait dengan perkembangan penduduk di Indonesia dilihat dari pertumbuhan penduduk usia produktif. Tantangan itu berupa bagaimana mengupayakan agar sumber daya manusia usia produktif yang melimpah ini dapat ditransformasikan menjadi sumber daya manusia yang memiliki kompetensi dan keterampilan melalui penyelenggaraan pendidikan.

Sejalan dengan adanya perubahan kurikulum, maka terjadi pula perubahan pada sistem penilaian. Kurikulum 2013 hadir dengan membawa sistem penilaian yang disebut penilaian autentik. Hal ini dijelaskan dalam Permendikbud No. 104 tahun 2014 pasal 2 ayat 2 yang menyebutkan bahwa penilaian autentik merupakan pendekatan utama dalam penilaian hasil belajar peserta didik oleh pendidik. Ismet Basuki juga menjelaskan bahwa penilaian autentik memiliki keunggulan dibandingkan dengan penilaian pada kurikulum sebelumnya.² Penilaian autentik memperhatikan keseimbangan antara penilaian kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan, sedangkan pada penilaian sebelumnya cenderung hanya memperhatikan kompetensi pengetahuan saja.

SMA N 8 Yogyakarta merupakan salah satu *pilot project* pelaksana kurikulum 2013, di mana pada tahun ini merupakan tahun ke empat dalam menerapkan kurikulum 2013. Tentunya dari tahun ke tahun ada beberapa masalah yang dialami terkait dengan implementasi kurikulum 2013. Akan tetapi, kesulitan utama yang dialami oleh para guru dalam hal ini Guru PAI adalah penilaian autentik. Guru merasa penilaian autentik terlalu rumit karena terlalu banyak aspek

² Ismet Basuki, *Asesmen Pembelajaran*, (Bandung: Rosdakarya, 2014), hal. 175-176.

yang harus dinilai. Dalam melakukan penilaian autentik, guru memerlukan waktu dan tenaga yang banyak untuk membuat instrumen penilaian.³ Guru juga dituntut untuk inovatif dalam implementasi penilaian autentik karena penilaian autentik terintegrasi di dalam pembelajaran. Dan guru harus pandai-pandai membagi konsentrasi di dalam melakukan pembelajaran sekaligus melakukan penilaian. Guru yang inovatif tentunya harus mampu memunculkan ide-ide cemerlangnya untuk mengatasi masalah-masalah yang muncul dalam penilaian autentik.

Berdasarkan permasalahan tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“INOVASI GURU PAI DALAM IMPLEMENTASI PENILAIAN AUTENTIK KELAS X DI SMA N 8 YOGYAKARTA”**, karena dalam implementasi penilaian autentik, guru memiliki peranan yang sangat penting. Hal ini dijelaskan oleh Kunandar bahwa tugas pokok guru dalam pembelajaran meliputi: menyusun program pembelajaran, melaksanakan program pembelajaran, melaksanakan penilaian hasil belajar, melakukan analisis hasil belajar, dan melakukan program tindak lanjut.⁴ Sebaik apapun konsep dan tujuan dari penilaian autentik, jika perencanaan dan pelaksana (guru) tidak bisa melaksanakan dengan baik, maka tujuan dari penilaian autentik dalam kurikulum 2013 tidak akan bisa tercapai.

³ Hasil wawancara dengan Bapak Sugeng Dhanie, S.Pd.I., Guru PAI kelas X pada tanggal 1 Februari 2017.

⁴ Kunandar, *Penilaian Autentik*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013), hal. 2.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan di atas, maka dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana inovasi guru dalam implementasi penilaian autentik mata pelajaran PAI kelas X di SMA N 8 Yogyakarta?
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat inovasi guru dalam implementasi penilaian autentik mata pelajaran PAI kelas X di SMA N 8 Yogyakarta?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun hal-hal yang menjadi tujuan penelitian ini adalah :

- a. Mendeskripsikan inovasi guru dalam implementasi penilaian autentik mata pelajaran PAI kelas X di SMA N 8 Yogyakarta.
- b. Mendeskripsikan faktor pendukung dan penghambat inovasi guru dalam implementasi penilaian autentik mata pelajaran PAI kelas X di SMA N 8 Yogyakarta.

2. Kegunaan Penelitian

- a. Secara Teoretis
 - 1) Diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran tentang implementasi penilaian autentik mata pelajaran PAI.
 - 2) Diharapkan dapat menambah khazanah keilmuan tentang inovasi Guru PAI dalam implementasi penilaian autentik.

b. Secara Praktis

- 1) Bagi penulis, dapat memberikan pengetahuan bagaimana melaksanakan penilaian autentik yang inovatif dalam mata pelajaran PAI.
- 2) Bagi pembaca, penelitian ini juga dapat dijadikan bahan acuan di dalam melaksanakan penilaian autentik mata pelajaran PAI.

D. Kajian Pustaka

Kajian pustaka diperlukan oleh peneliti untuk mencari perbedaan dan posisi penelitiannya. Tujuannya yaitu untuk menghindari adanya duplikasi penelitian. Oleh karena itu, untuk mendukung keabsahan penyusunan skripsi ini maka penulis melakukan peninjauan terhadap beberapa skripsi yang berkaitan dengan yang akan diteliti, di antaranya:

Pertama, Skripsi karya Untari Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Pendidikan Agama Islam UIN Sunan Kalijaga (2014) yang berjudul “Dampak Penerapan Penilaian Autentik Terhadap Hasil Belajar PAI Kelas X Di SMAN 1 Jetis Bantul Yogyakarta”.⁵ Skripsi ini merupakan penelitian kualitatif. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa proses penerapan penilaian autentik di SMAN 1 Jetis diterapkan dengan cukup baik. Teknik dan instrument yang diterapkan dalam aspek kognisi, psikomotor dan afeksi dilakukan sesuai pedoman yang ada. Dampak dari penilaian autentik terhadap hasil belajar peserta didik, dapat diketahui dari keberhasilan berjalannya

⁵ Untari, “Dampak Penerapan Penilaian Autentik Terhadap Hasil Belajar PAI Kelas X Di SMAN 1 Jetis Bantul Yogyakarta”, *Skripsi*, Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2014.

penilaian yang menyeluruh serta kondisi peserta didik yang semakin bersemangat dalam mengikuti proses pembelajaran. peserta didik lebih mandiri dalam belajar memahami dan mencari informasi terkait materi yang diajarkan dan dinilai. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa penilaian autentik yang dilakukan oleh Guru PAI, mempunyai dampak yang positif terhadap hasil belajar peserta didiknya.

Persamaan skripsi ini dengan skripsi yang akan diteliti adalah sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif sekaligus meneliti tentang penilaian autentik, sedangkan perbedaannya terletak pada tujuan penelitian, skripsi ini bertujuan untuk mengetahui dampak dari penerapan penilaian autentik terhadap hasil belajar. Sedangkan skripsi yang akan ditulis bertujuan untuk mengetahui inovasi Guru PAI dalam implementasi penilaian autentik mata pelajaran PAI.

Kedua, Skripsi karya Menik Lestari Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Pendidikan Agama Islam UIN Sunan Kalijaga (2015) yang berjudul “Implementasi Penilaian Autentik Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Siswa Kelas VIII Di SMPN 1 Sanden Bantul”.⁶ Skripsi ini merupakan penelitian kualitatif. Hasil penelitian yang diperoleh yaitu (1) Teknik dan instrumen penilaian dalam penilaian Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti meliputi: (a) Ranah pengetahuan menggunakan teknik tes tulis, penugasan, dan tes lisan (b) Ranah sikap

⁶ Menik Lestari, “Implementasi Penilaian Autentik Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Siswa Kelas VIII Di SMPN 1 Sanden Bantul”, *Skripsi*, Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2015.

menggunakan teknik observasi, penilaian diri, penilaian antar teman dan jurnal, dan (c) Ranah keterampilan menggunakan teknik tes praktik, portofolio dan proyek. (2) Hasil belajar siswa dengan menggunakan penilaian autentik untuk mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti yaitu siswa mampu mencapai KKM sebesar 80 bagi siswa bilingual dan 75 bagi siswa non bilingual, untuk ranah, untuk ranah pengetahuan. Sedangkan untuk ranah sikap dan keterampilan siswa mampu mencapai KKM 80. (3) Tindak lanjut yang dirancang guru setelah mengetahui hasil belajar siswa yaitu (a) Melakukan remedial dan pengayaan untuk tindak lanjut penilaian pada ranah pengetahuan. (b) Melakukan pembinaan secara umum pada tindak lanjut penilaian ranah sikap, dan (c) Melakukan pembimbingan pada tindak lanjut penilaian ranah keterampilan.

Persamaan skripsi ini dengan skripsi yang akan ditulis adalah sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif dan tentang penilaian autentik sedangkan perbedaannya terletak pada subjek penelitiannya, pada skripsi ini subjek penelitiannya kelas VII SMP dan skripsi yang akan ditulis subjek penelitiannya kelas X SMA.

Ketiga, Skripsi karya Aprilia Tri Sugiarti Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Pendidikan Agama Islam UIN Sunan Kalijaga (2016) yang berjudul “Penerapan Penilaian Autentik Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas X Di SMAN 3 Yogyakarta”.⁷ Skripsi ini merupakan

⁷ ApriliaTri Sugiarti, “Penerapan Penilaian Autentik Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas X Di SMAN 3 Yogyakarta”, *Skripsi*, Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2016.

penelitian kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan, 1) Penilaian autentik dalam pembelajaran PAI dilakukan dengan berbagai cara yaitu, (a) Aspek pengetahuan diterapkan melalui tes tulis, tes lisan, dan tugas, (b) Aspek sikap diterapkan melalui penilaian diri, observasi dan jurnal, (c) Aspek keterampilan diterapkan melalui penilaian praktik dan proyek. 2) Hasil belajar yang dicapai oleh peserta didik sebagian besar sudah mencapai batas KKM yaitu 75. Hasil yang diperoleh dari penerapan penilaian autentik dalam pembelajaran PAI adalah pada aspek pengetahuan peserta didik menjadi lebih aktif dalam kegiatan belajar mengajar. Pada aspek sikap perilaku peserta didik terkontrol dengan baik kearah yang positif dan pada aspek keterampilan, kemampuan peserta didik menjadi meningkat karena proses penilaian yang autentik. Berdasarkan hasil belajar tersebut dapat disimpulkan bahwa penerapan penilaian autentik dalam pembelajaran PAI dapat meningkatkan hasil belajar PAI.

Persamaan skripsi ini dengan skripsi yang akan diteliti adalah sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif sekaligus meneliti tentang penilaian autentik, sedangkan perbedaannya terletak pada fokus penelitian, skripsi ini fokusnya untuk mengetahui peningkatan hasil belajar dari penerapan penilaian autentik. Sedangkan skripsi yang akan ditulis fokusnya untuk mengetahui inovasi Guru PAI dalam implementasi penilaian autentik mata pelajaran PAI.

E. Landasan Teori

1. Inovasi Guru PAI

a. Pengertian Inovasi

Inovasi berasal dari kata latin, *innovation* yang berarti pembaruan dan perubahan. Kata kerjanya *innovo* yang artinya memperbarui dan mengubah. Inovasi ialah suatu perubahan yang baru yang menuju ke arah perbaikan; yang lain atau berbeda dari yang ada sebelumnya, yang dilakukan dengan sengaja dan berencana (tidak secara kebetulan saja).⁸

Secara sederhana inovasi dimaknai sebagai pembaruan atau perubahan dengan ditandai oleh adanya hal yang baru. Upaya untuk mencari hal yang baru itu disebabkan oleh beberapa hal, antara lain dalam upaya memecahkan masalah yang dihadapi seseorang atau kelompok. Oleh sebab itu, inovasi pada dasarnya merupakan pemikiran cemerlang yang bercirikan hal baru ataupun berupa praktik-praktik tertentu ataupun berupa produk dari suatu hasil olah pikir dan olah teknologi yang dimaksudkan untuk memecahkan persoalan yang timbul.⁹

Dalam bidang pendidikan, misalnya untuk memecahkan persoalan-persoalan yang dihadapi, telah banyak dilakukan inovasi-inovasi dalam berbagai bidang antara lain, usaha pemerataan pendidikan, peningkatan mutu, peningkatan efisiensi dan efektivitas pendidikan dan relevansi pendidikan. Ibrahim mengemukakan bahwa inovasi pendidikan adalah

⁸ Fuad Ihsan, *Dasar-dasar Kependidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), hal. 191.

⁹ Daryanto dan Muljo Rahardjo, *Model Pembelajaran Inovatif*, (Yogyakarta: Gava Media, 2012), hal. 178.

inovasi dalam bidang pendidikan atau inovasi untuk memecahkan masalah pendidikan.¹⁰

Stephen Robbins menyebut inovasi sebagai suatu gagasan baru yang diterapkan untuk memprakarsai atau memperbaiki suatu produk, atau proses, dan jasa. Di sini, Robbins lebih memfokuskan pada tiga hal utama (1) gagasan baru, (2) produk dan jasa, dan (3) upaya perbaikan. Hal pertama adalah adanya gagasan baru dari suatu olah pikir dalam mengamati suatu fenomena yang sedang terjadi, termasuk dalam bidang pendidikan. Hal yang kedua adalah produk dan jasa, yaitu hasil langkah lanjutan dari adanya gagasan baru yang ditindaklanjuti sehingga melahirkan konsep yang lebih kongkrit, dalam bentuk produk dan jasa yang siap diimplementasikan. Hal yang ketiga adalah usaha sistematis untuk melakukan penyempurnaan dan melakukan perbaikan yang terus menerus sehingga buah inovasi itu bisa dirasakan manfaatnya.¹¹

b. Ciri-ciri Inovasi

Matthew B. Milles menyatakan bahwa inovasi adalah suatu perubahan yang sifatnya khusus, memiliki nuansa kebaruan dan disengaja melalui suatu program yang jelas dan direncanakan terlebih dahulu, serta dirancang untuk mencapai tujuan tertentu. Menurutny, ciri-ciri inovasi, termasuk inovasi dalam pendidikan terdiri dari empat, yaitu:¹²

- 1) Memiliki kekhasan/khusus, artinya suatu inovasi akan memiliki ciri yang khas dalam arti ide, program, tatanan, sistem, termasuk kemungkinan hasil yang diharapkan.

¹⁰ Fuad Ihsan, *Dasar-dasar Kependidikan...*, hal. 192.

¹¹ Daryanto dan Muljo Rahardjo, *Model Pembelajaran Inovatif...*, hal. 180.

¹² *Ibid.*, hal. 193-194.

- 2) Memiliki ciri atau unsur kebaruan. Dalam arti suatu inovasi harus memiliki karakteristik sebagai buah karya dan buah pikir yang memiliki kadar orisinalitas dan kebaruan.
- 3) Program inovasi dilaksanakan melalui program yang terencana. Dalam arti bahwa suatu inovasi akan dilakukan melalui suatu proses yang tak tergesa-gesa, namun kegiatan inovasi dipersiapkan secara matang dengan program yang jelas dan direncanakan terlebih dahulu.
- 4) Inovasi yang digulirkan memiliki tujuan. Yaitu bahwa program inovasi yang dilakukan harus memiliki tujuan yang ingin dicapai, termasuk arah dan strategi untuk mencapai tujuan tersebut.

c. Inovasi Guru PAI

Secara formal, menurut Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005, pasal 1, butir 1 tentang guru dan dosen yang menyatakan bahwa:

“Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah.”

Guru merupakan faktor terpenting dalam pendidikan. Sekolah bagus hanyalah sebuah gedung yang berisikan guru yang bagus, dan sekolah hebat adalah sebuah gedung yang berisikan guru hebat. Kurikulum yang kaya dan menantang membantu guru menjadi lebih efektif. Tetapi di atas segalanya, kualitas gurulah yang membuat perbedaan bagi siswa-siswa.¹³

Menurut Muhaimin, guru atau pendidik PAI yang profesional adalah orang yang menguasai ilmu pengetahuan (Agama Islam) sekaligus mampu melakukan transfer ilmu pengetahuan Agama Islam, internalisasi serta amaliah (implementasi) mampu menyiapkan peserta didik agar dapat tumbuh dan berkembang kecerdasan serta daya inovasinya untuk

¹³ Thomas R. Hoerr, *Buku Kerja Multiple Intelligences: Pengalaman New City School di St. Louis, As, dalam Menghargai Aneka Kecerdasan Anak*, (Bandung: Kaifa, 2007), hal. 158.

kemaslahatan diri dan masyarakatnya, mampu menjadi model atau sentral identifikasi diri dan konsultan bagi peserta didik, memiliki kepekaan informasi, intelektual dan moral-spiritual serta mampu mengembangkan bakat, minat dan kemampuan peserta didik, dan mampu menyiapkan peserta didik untuk bertanggung jawab dalam membangun peradaban yang diridhai oleh Allah.¹⁴

Dari definisi tentang inovasi dan definisi tentang guru yang mengerucut pada definisi guru agama, maka dapat diambil kesimpulan bahwa yang dimaksud dengan inovasi Guru PAI adalah kemampuan seorang Guru PAI dalam menciptakan sesuatu gagasan-gagasan atau ide-ide baru yang berkaitan dengan pembelajaran agama Islam untuk diterapkan dalam pemecahan masalah dengan tujuan membimbing peserta didik ke arah pencapaian kedewasaan serta terbentuknya insan kamil.

2. Penilaian Autentik

a. Pengertian Penilaian Autentik

Permendikbud No. 104 tahun 2014 pasal 1 ayat 2 menyebutkan bahwa “penilaian autentik adalah bentuk penilaian yang menghendaki peserta didik menampilkan sikap, menggunakan pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh dari pembelajaran dalam melakukan tugas pada situasi yang sesungguhnya”. Nurhadi juga menjelaskan bahwa penilaian autentik adalah proses pengumpulan informasi oleh guru tentang perkembangan dan pencapaian pembelajaran yang dilakukan oleh peserta

¹⁴ Muhaimin, *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam di Sekolah, Madrasah dan Perguruan Tinggi*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2009), hal. 51.

didik melalui berbagai teknik yang mampu mengungkapkan, membuktikan, atau menunjukan secara tepat bahwa tujuan pembelajaran telah benar-benar dikuasai dan dicapai.¹⁵ Oleh karena itu, diperlukan berbagai macam teknik penilaian.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa penilaian autentik adalah bentuk penilaian yang menggunakan berbagai macam teknik penilaian dan dirancang sesuai dengan situasi sesungguhnya sehingga dapat memperoleh informasi tentang pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang benar-benar dimiliki siswa.

b. Penilaian Autentik dalam PAI

Pendidikan Agama Islam secara rasional bertujuan untuk membentuk *al-Insan al-Kamil* atau manusia paripurna. Dalam Pendidikan Agama Islam, tujuan evaluasi lebih ditekankan pada penguasaan sikap (afektif) dan psikomotorik dari pada aspek kognitif.¹⁶

Tujuan tersebut di atas dapat dicapai melalui pelaksanaan evaluasi yang mengacu pada prinsip-prinsip Al-Qur'an dan Sunnah, di samping menganut prinsip-prinsip objektivitas, kontinuitas, dan komprehensif. Sedangkan operasionalnya di lapangan dapat saja dilakukan melalui berbagai bentuk evaluasi, tes dan non tes, dan lain sebagainya.¹⁷

Bila menunjuk taksonomi Bloom yang mengetengahkan ranah kognitif, afektif dan psikomotorik, maka paradigma evaluasi pendidikan Islam menegaskan bahwa ketiga ranah tersebut saling berkaitan antara satu

¹⁵ Ismet Basuki, *Asesmen Pembelajaran...*, hal. 168.

¹⁶ Mulyadi, *Evaluasi Pendidikan*, (Malang: UIN Maliki Press, 2010), hal. 16-17.

¹⁷ *Ibid.*, hal. 18.

dengan yang lain. Hilangnya salah satu ranah dalam evaluasi pendidikan Islam akan menyebabkan gagalnya upaya mengevaluasi.

Konsep evaluasi dalam pendidikan Islam bersifat menyeluruh, baik dalam hubungan manusia dengan Allah, hubungan manusia dengan manusia, hubungan manusia dengan alam sekitar, dan hubungan manusia dengan dirinya sendiri. Maka, kajian evaluasi dalam pendidikan Islam, tidak hanya terkonsentrasi pada aspek kognitif, tetapi justru dibutuhkan keseimbangan yang terpadu antara penilaian iman, ilmu dan amal.¹⁸

c. Ciri-ciri dan Karakteristik Penilaian Autentik

Guru perlu memahami ciri-ciri dan karakteristik agar dapat melaksanakan penilaian autentik dengan benar. Menurut Kunandar, penilaian autentik memiliki ciri-ciri sebagai berikut:¹⁹

- 1) Harus mengukur semua aspek pembelajaran, yakni kinerja dan hasil atau produk. Artinya, dalam melakukan penilaian terhadap peserta didik harus mengukur aspek kinerja dan produk atau hasil yang dikerjakan oleh peserta didik.
- 2) Dilaksanakan selama dan sesudah proses pembelajaran berlangsung. Artinya, dalam melakukan penilaian, guru dituntut untuk melakukan penilaian terhadap kompetensi proses dan kompetensi peserta didik setelah melakukan kegiatan pembelajaran.
- 3) Menggunakan berbagai cara dan sumber. Artinya, dalam melakukan penilaian terhadap peserta didik harus menggunakan berbagai teknik penilaian dan menggunakan berbagai sumber atau data yang bisa digunakan sebagai informasi yang menggambarkan penguasaan kompetensi peserta didik.
- 4) Tes hanya salah satu alat pengumpul data penilaian. Artinya, dalam melakukan penilaian harus secara komprehensif dan tidak hanya mengandalkan hasil tes semata.
- 5) Tugas-tugas yang diberikan kepada peserta didik harus mencerminkan bagian-bagian kehidupan peserta didik yang

¹⁸ *Ibid.*, hal. 23.

¹⁹ Kunandar, *Penilaian Autentik...*, hal. 38-39.

nyata setiap hari, mereka harus dapat menceritakan pengalaman yang mereka lakukan setiap hari.

- 6) Penilaian harus menekankan kedalaman pengetahuan dan keahlian peserta didik, bukan keluasannya (kuantitas). Penilaian dilakukan untuk mengukur kedalaman terhadap penguasaan kompetensi tertentu secara objektif.

Sedangkan menurut Nurhadi, penilaian autentik memiliki karakteristik sebagai berikut:²⁰

- 1) Melibatkan pengalaman nyata (*involves real-world experience*)
- 2) Dilaksanakan selama dan sesudah proses pembelajaran berlangsung
- 3) Mencakup penilaian pribadi (*self assessment*) dan refleksi
- 4) Yang diukur keterampilan dan performansi, bukan mengingat fakta
- 5) Berkesinambungan
- 6) Terintegrasi
- 7) Dapat digunakan sebagai umpan balik
- 8) Kriteria keberhasilan dan kegagalan diketahui siswa dengan jelas
- 9) Menggunakan bermacam-macam instrument, pengukuran, dan metode yang sesuai dengan karakteristik dan esensi pengalaman belajar
- 10) Bersifat komprehensif dan holistik yang mencakup semua aspek dari tujuan pembelajaran

d. Ruang Lingkup Penilaian Autentik

1) Lingkup Penilaian Sikap

Dalam ranah sikap itu terdapat lima jenjang proses berpikir, yaitu menerima (*receiving*), merespon (*responding*), menilai (*valuing*), mengorganisasi (*organization*), dan berkarakter (*characterization*).

Adapun penjelasannya adalah sebagai berikut:²¹

- a) Menerima, kepekaan seseorang dalam menerima rangsangan atau stimulus dari luar dalam bentuk masalah, situasi gejala.
- b) Merespon, kemampuan yang dimiliki oleh seseorang untuk mengikutsertakan dirinya dalam fenomena tertentu dan membuat reaksi terhadapnya.

²⁰ Ismet Basuki, *Asesmen Pembelajaran...*, hal. 171.

²¹ Kunandar, *Penilaian Autentik...*, hal. 109-112.

- c) Menilai, kemampuan memberikan nilai atau penghargaan terhadap suatu kegiatan atau objek.
- d) Mengorganisasi, kemampuan mempertemukan perbedaan nilai sehingga terbentuk nilai baru yang lebih universal.
- e) Berkarakter, kemampuan memadukan semua sistem nilai yang telah dimiliki seseorang yang memengaruhi pola kepribadian dan tingkah lakunya.

2) Lingkup Penilaian Pengetahuan

Dalam ranah pengetahuan itu terdapat enam jenjang proses berpikir menurut revisi Taksonomi Bloom yang meliputi: mengingat, mengerti, mengaplikasikan, menganalisis, mengevaluasi, dan mengkreasi. Adapun penjelasannya adalah sebagai berikut:²²

- a) Mengingat, menghafalkan dan mengenali materi-materi pelajaran yang telah diberikan, mulai fakta khusus hingga definisi atau teori lengkap.
- b) Mengerti, proses berpikir yang berupaya memahami atau menangkap makna suatu materi pelajaran.
- c) Mengaplikasikan, mengacu pada kemampuan anak untuk memanfaatkan materi yang dipelajari dalam situasi baru dengan petunjuk minimal.
- d) Menganalisis, kemampuan untuk menguraikan suatu materi menjadi bagian-bagian atau komponen sehingga strukturnya dapat dimengerti.
- e) Mengevaluasi, tingkat ini berkenaan dengan kemampuan mempertimbangkan nilai-nilai materi berdasarkan kriteria dan standar tertentu.
- f) Mengkreasi, tingkat ini mengacu pada kemampuan menggabungkan bagian-bagian informasi atau materi sehingga membentuk rancangan yang sifatnya baru bagi anak.

3) Lingkup Penilaian Keterampilan

Permendikbud No. 104 Tahun 2014 menyatakan bahwa dalam ranah keterampilan itu meliputi keterampilan abstrak dan keterampilan konkret. Keterampilan abstrak berupa kemampuan

²² Suyadi, *Teori Pembelajaran Anak Usia Dini Dalam Kajian Neurosains*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2014), hal.150-151.

belajar yang meliputi: mengamati, menanya, mengumpulkan informasi/mencoba, menalar/mengasosiasi, dan mengomunikasikan.

Adapun penjelasannya adalah sebagai berikut:

- a) Mengamati, peserta didik mampu melakukan pengamatan terhadap suatu objek, membaca suatu tulisan, mendengarkan suatu penjelasan, dan sebagainya.
- b) Menanya, peserta didik mampu membuat dan mengajukan suatu pertanyaan.
- c) Mengumpulkan informasi/mencoba, peserta didik mampu mengumpulkan data dengan memperhatikan jumlah dan kualitas sumber yang digunakan, kelengkapan informasi, validitas informasi yang digunakan, dan instrumen yang digunakan.
- d) Menalar/mengasosiasi, peserta didik mampu mengembangkan interpretasi, argumentasi dan kesimpulan tentang keterkaitan informasi dari berbagai fakta, konsep, teori, dan pendapat.
- e) Mengomunikasikan, peserta didik mampu menyajikan hasil kajian dari mengamati sampai menalar dan bentuk tulisan, grafis, media elektronik, multimedia, dan sebagainya.

Keterampilan konkret meliputi: persepsi, kesiapan, meniru, membiasakan gerakan, mahir, menjadi gerakan alami, dan menjadi tindakan orisinal. Adapun penjelasannya adalah sebagai berikut:

- a) Persepsi, peserta didik menunjukkan perhatian untuk melakukan suatu gerakan.
- b) Kesiapan, peserta didik menunjukkan kesiapan mental dan fisik untuk melakukan suatu gerakan.
- c) Meniru, peserta didik mampu meniru gerakan secara terbimbing.
- d) Membiasakan gerakan, peserta didik melakukan gerakan mekanistik.
- e) Mahir, peserta didik melakukan gerakan kompleks dan termodifikasi.
- f) Menjadi gerakan alami, peserta didik mampu menjadikan gerakan yang sudah dikuasai sebelumnya menjadi gerakan alami yang diciptakan sendiri.
- g) Menjadi tindakan orisinal, peserta didik mampu menciptakan gerakan baru yang orisinal, khas, dan sulit ditiru oleh orang lain.

e. Teknik dan Instrumen Penilaian Autentik

Guru dapat melakukan berbagai macam teknik untuk mengumpulkan informasi atau data mengenai proses dan hasil belajar peserta didik. Teknik pengumpulan informasi pada dasarnya adalah cara penilaian kemajuan belajar siswa terhadap pencapaian kompetensi dasar. Teknik dan instrumen yang digunakan dalam penilaian autentik adalah penilaian kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan yaitu sebagai berikut:

1) Teknik Penilaian Sikap

Penilaian sikap merupakan penilaian yang dilakukan dengan mengamati perasaan atau penilaian siswa, kepercayaan atau keyakinan siswa, dan kecenderungan untuk berperilaku siswa berkaitan dengan suatu objek. Dalam mengembangkan alat penilaian sikap perlu mempertimbangkan objek sikap yang perlu dinilai, yaitu sikap terhadap materi pelajaran, sikap terhadap guru, sikap terhadap siswa lain, sikap terhadap proses pembelajaran, sikap yang berkaitan dengan nilai atau norma yang berhubungan dengan mata pelajaran.²³

Penilaian sikap dapat dilakukan dengan menggunakan beberapa alat atau instrumen penilaian, antara lain observasi, penilaian diri, penilaian antar teman dan jurnal.²⁴ Berikut ini penjelasan mengenai instrumen penilaian sikap:

²³ Kokom Komalasari, *Pembelajaran Kontekstual*, (Bandung: Refika Aditama, 2010), hal. 156-157.

²⁴ *Ibid*

a. Observasi

Observasi merupakan teknik penilaian yang dilakukan secara berkesinambungan dengan menggunakan indra, baik secara langsung maupun tidak langsung dengan menggunakan instrumen yang berisi sejumlah indikator perilaku yang diamati. Observasi langsung dilaksanakan oleh guru secara langsung tanpa perantara orang lain. Sedangkan observasi tidak langsung dengan bantuan orang lain, seperti guru lain, orang tua, peserta didik, dan karyawan sekolah.²⁵

Bentuk instrumen yang digunakan untuk observasi adalah pedoman observasi yang berupa daftar cek atau skala penilaian yang disertai rubrik. Daftar cek digunakan untuk mengamati ada tidaknya suatu sikap atau perilaku. Sedangkan skala penilaian menentukan posisi sikap atau perilaku peserta didik dalam suatu rentangan sikap.²⁶

b. Penilaian diri

Penilaian diri merupakan teknik penilaian dengan cara meminta peserta didik untuk mengemukakan kelebihan dan kekurangan dirinya dalam konteks pencapaian kompetensi sikap, baik sikap spiritual maupun sikap sosial.²⁷ Instrumen yang digunakan berupa lembar penilaian diri menggunakan daftar cek

²⁵ Abdul Majid, *Penilaian Autentik...*, hal. 169.

²⁶ *Ibid*

²⁷ Kunandar, *Penilaian Autentik...*, hal. 134.

atau skala penilaian yang disertai rubrik. Kriteria penyusunan lembar penilaian diri:²⁸

- 1) Pertanyaan tentang pendapat, tanggapan, dan sikap, misal: sikap responden terhadap sesuatu hal.
- 2) Gunakan kata-kata yang sederhana dan mudah dimengerti oleh responden.
- 3) Usahakan pertanyaan yang jelas dan khusus.
- 4) Hindarkan pertanyaan yang mempunyai lebih dari satu pengertian.
- 5) Hindarkan pertanyaan yang mengandung sugesti.
- 6) Pertanyaan harus berlaku bagi semua responden.

c. Penilaian antar teman

Penilaian antar peserta didik merupakan teknik penilaian dengan cara meminta peserta didik untuk saling menilai temannya terkait dengan pencapaian kompetensi, sikap, dan perilaku keseharian peserta didik. Instrumen yang digunakan berupa lembar penilaian antar peserta didik.²⁹

Penilaian antar teman juga dapat dilakukan pada saat pembelajaran dengan sistem berkelompok, tujuannya adalah menggali informasi kompetensi siswa anggota kelompok dan untuk mengambil keputusan tentang pencapaian hasil belajar/kompetensi siswa secara akurat dan adil. Instrumen yang digunakan berupa lembar penilaian antar peserta didik. Kriteria instrumen penilaian antar peserta didik:³⁰

- 1) Sesuai dengan kompetensi dan indikator yang akan diukur.
- 2) Indikator dapat dilakukan melalui pengamatan peserta didik.

²⁸ Abdul Majid, *Penilaian Autentik...*, hal. 173.

²⁹ *Ibid.*, hal. 174.

³⁰ *Ibid*

- 3) Kriteria penilaian dirumuskan secara sederhana, namun jelas dan tidak berpotensi munculnya penafsiran makna ganda/ berbeda.
- 4) Menggunakan bahasa lugas yang dapat dipahami peserta didik.
- 5) Menggunakan format sederhana dan mudah digunakan oleh peserta didik.
- 6) Indikator menunjukkan sikap peserta didik dalam situasi yang nyata atau sebenarnya dan dapat diukur.

d. Jurnal

Jurnal merupakan catatan pendidik di dalam dan di luar kelas yang berisi informasi hasil pengamatan tentang kekuatan dan kelemahan peserta didik yang berkaitan dengan sikap dan perilaku.³¹ Jurnal bisa dikatakan sebagai catatan yang berkesinambungan dari hasil observasi. Beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam membuat jurnal adalah:³²

- 1) Catatan atas pengamatan guru harus objektif.
- 2) Pengamatan dilaksanakan secara selektif, artinya yang dicatat hanyalah kejadian/peristiwa yang berkaitan dengan kompetensi inti.
- 3) Pencatatan segera dilakukan (jangan ditunda-tunda).

2) Teknik Penilaian Pengetahuan

Penilaian kompetensi pengetahuan adalah penilaian yang dilakukan guru untuk mengukur tingkat pencapaian atau penguasaan peserta didik dalam aspek pengetahuan yang meliputi ingatan, pemahaman, penerapan, analisis, sintesis, dan evaluasi. Kompetensi pengetahuan merefleksikan konsep-konsep keilmuan yang harus

³¹ Kunandar, *Penilaian Autentik...*, hal. 151.

³² Abdul Majid, *Penilaian Autentik...*, hal. 176.

dikuasai oleh peserta didik melalui proses belajar mengajar.³³ Teknik penilaian kompetensi pengetahuan dilakukan dengan tes tulis, tes lisan dan penugasan. Tiap-tiap teknik tersebut dilakukan melalui instrumen yang relevan.

a) Tes tertulis

Penilaian secara tertulis dilakukan dengan tes tertulis. Tes tertulis merupakan tes di mana soal dan jawaban yang diberikan kepada peserta didik dalam bentuk tulisan. Dalam menjawab soal peserta didik tidak selalu merespon dalam bentuk menulis jawaban, tetapi dapat juga dalam bentuk yang lain seperti memberi tanda, mewarnai, menggambar, dan lain sebagainya.³⁴ Ada 2 bentuk soal tes tertulis, yaitu:³⁵

- 1) Memilih jawaban, yang dibedakan menjadi pilihan ganda, dua pilihan (benar-salah, ya-tidak), menjodohkan, sebab-akibat.
- 2) Menyuplai jawaban, dibedakan menjadi isian atau melengkapi, jawaban singkat atau pendek, dan uraian.

b) Tes lisan

Tes bentuk lisan adalah tes yang digunakan untuk mengukur tingkat pencapaian kompetensi, terutama pengetahuan. Tes lisan berupa pertanyaan-pertanyaan yang diberikan guru secara ucap sehingga peserta didik merespon pertanyaan tersebut secara

³³ Kunandar, *Penilaian Autentik...*, hal. 165.

³⁴ *Ibid.*, hal. 168.

³⁵ Abdul Majid, *Penilaian Autentik...*, hal. 190.

ucap juga, sehingga menimbulkan keberanian. Jawaban dapat berupa kata, frase, kalimat maupun paragraf yang diucapkan.³⁶

c) Penugasan

Penugasan adalah penilaian yang dilakukan oleh pendidik yang dapat berupa pekerjaan rumah dan atau proyek baik secara individu ataupun kelompok sesuai dengan karakteristik tugasnya. Dan dalam pemberian tugas kepada peserta didik, hendaknya ditentukan lama waktu pengerjaannya.³⁷ Penugasan merupakan penilaian yang bertujuan untuk pendalaman terhadap penguasaan kompetensi pengetahuan yang telah dipelajari melalui proses pembelajaran. instrumen penugasan berupa pekerjaan rumah dan/atau proyek yang dikerjakan secara individu atau kelompok sesuai dengan karakteristik tugas.³⁸

3) Teknik Penilaian Keterampilan

Penilaian kompetensi keterampilan adalah penilaian yang dilakukan guru untuk mengukur tingkat pencapaian kompetensi keterampilan dari peserta didik yang meliputi aspek imitasi, manipulasi, presisi, artikulasi, dan naturalisasi. Kompetensi keterampilan tidak dapat dipisahkan dengan kompetensi pengetahuan. Artinya, kompetensi pengetahuan itu menunjukkan peserta didik tahu tentang keilmuan tertentu dan kompetensi keterampilan itu menunjukkan peserta didik

³⁶ *Ibid.*, hal. 195.

³⁷ *Ibid.*, hal. 198.

³⁸ Kunandar, *Penilaian Autentik...*, hal. 257.

bisa (mampu) tentang keilmuan tertentu tersebut.³⁹ Berikut ini teknik penilaian keterampilan:

a) Penilaian Kinerja/Praktik (*Performance*)

Penilaian kinerja adalah suatu penilaian yang meminta siswa untuk melakukan suatu tugas pada situasi yang sesungguhnya yang mengaplikasikan pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan.⁴⁰ Penilaian kinerja dilakukan dengan mengamati kegiatan peserta didik dalam melakukan sesuatu. Untuk mengamati penilaian kinerja siswa dapat menggunakan lembar pengamatan dengan daftar cek atau skala penilaian.⁴¹

b) Penilaian produk

Penilaian produk adalah penilaian terhadap proses pembuatan dan kualitas suatu produk yang dihasilkan oleh peserta didik.⁴² Penilaian produk meliputi penilaian kemampuan peserta didik membuat produk-produk teknologi dan seni, seperti: makanan, pakaian, hasil karya seni, barang-barang terbuat dari kayu, keramik, plastik, dan logam. Pengembangan produk meliputi tiga tahap dan setiap tahap perlu diadakan penilaian yaitu:⁴³

- 1) Tahap persiapan atau perencanaan, meliputi penilaian kemampuan siswa dalam merencanakan, menggali, dan mengembangkan gagasan, dan mendesain produk.

³⁹ *Ibid.*, hal. 249.

⁴⁰ Abdul Majid, *Penilaian Autentik...*, hal. 200.

⁴¹ Kunandar, *Penilaian Autentik...*, hal. 266.

⁴² *Ibid.*, hal. 306.

⁴³ Abdul Majid, *Penilaian Autentik...*, hal. 204.

- 2) Tahap pembuatan produk, meliputi penilaian kemampuan siswa dalam menyeleksi dan menggunakan bahan, alat, dan teknik.
- 3) Tahap penilaian produk, meliputi penilaian terhadap kemampuan siswa membuat produk sesuai dengan kegunaannya.

c) Penilaian proyek

Penilaian proyek adalah penilaian terhadap tugas yang mengandung investigasi dan harus diselesaikan dalam periode/waktu tertentu. Tugas tersebut meliputi perencanaan, pelaksanaan, pelaporan. Proyek juga akan memberikan informasi tentang pemahaman dan pengetahuan siswa pada pembelajaran tertentu, kemampuan siswa dalam mengaplikasikan pengetahuan, dan kemampuan siswa untuk mengomunikasikan informasi. Penilaian proyek sangat dianjurkan karena membantu mengembangkan keterampilan berpikir tinggi (berpikir kritis, pemecahan masalah, dan berpikir kreatif).⁴⁴

d) Penilaian portofolio

Penilaian portofolio adalah penilaian melalui sekumpulan karya peserta didik yang tersusun secara sistematis dan terorganisasi yang dilakukan selama kurun waktu tertentu. Portofolio digunakan oleh guru dan peserta didik untuk memantau secara terus-menerus perkembangan pengetahuan dan keterampilan peserta didik dalam bidang tertentu. Dengan demikian penilaian

⁴⁴ *Ibid.*, hal. 206.

portofolio memberikan gambaran secara menyeluruh tentang proses dan pencapaian hasil belajar peserta didik.⁴⁵

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa dalam melakukan penilaian hasil belajar siswa perlu digunakan berbagai teknik dan instrumen penilaian. Teknik dan instrumen yang digunakan tentunya harus disesuaikan dengan karakteristik materi agar dapat menilai apa yang seharusnya diukur dan dinilai sehingga hasilnya tepat dan akurat.

F. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti dari sisi pengumpulan datanya adalah penelitian lapangan (*field research*). Sedangkan jenis penelitian dari sisi analisis datanya bersifat deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.⁴⁶

Jenis penelitian ini dipilih karena ingin memperoleh informasi mengenai bagaimana inovasi Guru PAI dalam implementasi penilaian autentik dan apa yang menjadi faktor pendukung dan penghambat inovasi

⁴⁵ *Ibid.*, hal. 209.

⁴⁶ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008), hal. 6.

Guru PAI dalam implementasi penilaian autentik kelas X di SMA Negeri 8 Yogyakarta.

2. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian adalah sumber utama dalam penelitian, yaitu orang-orang yang memiliki data mengenai informasi-informasi yang dibutuhkan dalam penelitian.⁴⁷ Subjek dalam penelitian ini dipilih menggunakan metode *purposive sampling*, karena dalam pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan orang tersebut dianggap paling tahu mengenai data yang kita harapkan.⁴⁸

Dalam penelitian ini orang yang dijadikan subjek dalam memperoleh informasi di lapangan yaitu:

- a. Guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.
- b. Siswa-siswi kelas X di SMA Negeri 8 Yogyakarta.

Sedangkan objek penelitian adalah sesuatu yang akan diselidiki dalam kegiatan penelitian. Objek dalam penelitian ini adalah inovasi Guru PAI dalam implementasi penilaian autentik kelas X di SMA Negeri 8 Yogyakarta.

3. Metode Pengumpulan Data

a. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang mengharuskan peneliti turun ke lapangan untuk mengamati hal-hal yang berkaitan

⁴⁷ Saifudin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1999), hal.34.

⁴⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hal. 301

dengan ruang, tempat, pelaku kegiatan, benda-benda, waktu, peristiwa, tujuan, dan perasaan.⁴⁹

Dalam penelitian ini, jenis observasi yang digunakan adalah observasi non partisipasi. Sugiyono menjelaskan bahwa dalam observasi non partisipasi, peneliti tidak terlibat langsung dengan aktivitas orang-orang yang sedang diamati dan hanya sebagai pengamat independen.⁵⁰ Dalam penelitian ini, hal yang diobservasi adalah proses pembelajaran dengan menggunakan penilaian autentik di dalam kelas dan interaksi peserta didik dengan pendidik pada saat proses pembelajaran.

b. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) sebagai pengaju/pemberi pertanyaan dan yang diwawancarai (*interviewee*) sebagai pemberi jawaban atas pertanyaan itu.⁵¹

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan wawancara tidak terstruktur, yaitu wawancara yang bebas, di mana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya.⁵² Wawancara dilakukan terhadap Guru PAI kelas X dan siswa-siswi kelas X di SMA N 8 Yogyakarta.

⁴⁹ Djunaidi Ghony, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), hal. 165.

⁵⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi...*, hal. 197.

⁵¹ Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2009), hal. 127.

⁵² Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi...*, hal. 191.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu cara pengumpulan data yang menghasilkan catatan-catatan penting yang berhubungan dengan masalah yang diteliti, sehingga akan diperoleh data yang lengkap, sah dan bukan berdasar perkiraan.⁵³

Studi dokumenter tidak sekadar mengumpulkan dan menuliskan atau melaporkan dalam bentuk kutipan-kutipan tentang sejumlah dokumen. Yang dilaporkan dalam penelitian adalah hasil analisis terhadap dokumen-dokumen tersebut, bukan dokumen-dokumen mentah (dilaporkan tanpa analisis). Untuk bagian-bagian tertentu yang dipandang kunci dapat disajikan dalam bentuk kutipan utuh, tetapi yang lainnya disajikan pokok-pokoknya dalam rangkaian uraian hasil analisis kritis dari penulis.⁵⁴

Dokumentasi dilakukan untuk memperoleh data tentang gambaran umum sekolah, keadaan guru dan peserta didik. Dokumentasi juga dilakukan terhadap silabus dan RPP. Data-data tersebut sebagai bahan dalam analisis mengenai kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh peserta didik terkait dengan inovasi guru dalam penilaian autentik mata pelajaran PAI.

4. Analisis Data

Menurut Bogdan, analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara,

⁵³ Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif...*, hal. 158.

⁵⁴ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009), hal. 222.

catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga mudah dipahami dan diinformasikan kepada orang lain. Analisis data dilakukan dengan cara mengorganisasikan data, menjabarkannya ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan akan dipelajari, dan membuat kesimpulan yang dapat diinformasikan kepada orang lain.⁵⁵

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu: pengumpulan data (*data collection*), reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*display data*), dan kesimpulan (*conclusion drawing/verification*).

a. Pengumpulan Data (*Data Collection*)

Proses pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi merupakan teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Pengumpulan data menggunakan triangulasi diartikan sekaligus menguji kredibilitas data, yaitu mengecek kredibilitas data dengan berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data.⁵⁶

Adapun jenis teknik triangulasi yang dipakai dalam penelitian ini adalah triangulasi teknik dan triangulasi sumber. Triangulasi teknik dilakukan untuk mencari data dari sumber yang sama dengan

⁵⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hal. 334.

⁵⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi ...*, hal. 327.

menggunakan teknik yang berbeda.⁵⁷ Teknik yang bisa dilakukan yaitu dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk mendapatkan sumber data yang sama. Triangulasi sumber berarti mendapatkan data dari sumber yang berbeda dengan menggunakan teknik yang sama.⁵⁸ Triangulasi sumber yang digunakan dalam penelitian ini antara lain, siswa kelas X dan guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

b. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data merupakan proses berpikir sensitif yang memerlukan kecerdasan dan keluaasan serta kedalaman wawasan yang tinggi. Mereduksi data berarti merangkum, mengambil data yang pokok dan penting, membuat kategorisasi berdasarkan huruf besar, huruf kecil, dan angka, serta membuang data yang tidak diperlu.⁵⁹ Melalui proses mereduksi tersebut maka akan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.

c. Penyajian Data (*Display Data*)

Setelah data direduksi maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data, yaitu dengan menyajikan data dalam bentuk uraian singkat atau teks yang bersifat naratif.⁶⁰ Penyajian data digunakan untuk lebih meningkatkan pemahaman kasus dan sebagai acuan mengambil tindakan berdasarkan pemahaman dan analisis data. Setelah semua

⁵⁷ *Ibid.*, hal. 327

⁵⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...*, hal. 373.

⁵⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi...*, hal. 337.

⁶⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...*, hal. 341.

informasi tersusun, maka dilakukan penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.⁶¹

d. Penarikan Kesimpulan (*Conclusion Drawing/Verification*)

Penarikan kesimpulan merupakan hasil penelitian yang menjawab fokus penelitian berdasarkan hasil analisis data. Simpulan ini disajikan dalam bentuk deskriptif objek penelitian dengan berpedoman pada kajian penelitian.⁶²

G. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dalam skripsi ini terdiri atas tiga bagian, yaitu bagian awal, bagian inti, dan bagian akhir. Bagian awal terdiri dari halaman judul, halaman surat pernyataan, halaman persetujuan pembimbing, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, abstrak, daftar isi, daftar tabel, dan daftar lampiran. Bagian inti berisi tentang penelitian mulai dari bagian pendahuluan sampai bagian penutup yang tertuang dalam bab-bab sebagai satu kesatuan. Dalam proposal ini penulis menuangkan hasil penelitian dalam empat bab. Pada setiap bab terdapat sub-sub bab yang menjelaskan pokok bahasan dari bab yang bersangkutan.

Bab I berisi pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah yang menjelaskan beberapa hal yang membuat peneliti memilih judul tersebut, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka landasan teori, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

⁶¹ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2016), hal 143.

⁶² *Ibid.*, hal. 212.

Bab II berisi gambaran umum tentang SMA N 8 Yogyakarta. Pembahasan pada bab ini difokuskan pada profil sekolah, letak geografis, sejarah singkat sekolah, visi, misi dan tujuan sekolah, struktur organisasi sekolah, keadaan guru dan karyawan, keadaan siswa, serta keadaan sarana dan prasarana sekolah.

Bab III berisi tentang pemaparan data dan analisis data tentang inovasi Guru PAI dalam implementasi penilaian autentik kelas X di SMA N 8 Yogyakarta. Dan faktor yang mendukung dan menghambat inovasi Guru PAI dalam implementasi penilaian autentik kelas X di SMA N 8 Yogyakarta

Bab IV berisi penutup yang meliputi kesimpulan, saran-saran dan kata penutup. Pada bagian akhir terdapat daftar pustaka dan berbagai lampiran yang terkait dengan penelitian. Demikian sistematika pembahasan dalam skripsi yang berjudul “Inovasi Guru PAI dalam Implementasi Penilaian Autentik Kelas X di SMA N 8 Yogyakarta”.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan data-data dan fakta-fakta serta analisis yang telah dibahas dalam BAB III, maka peneliti dapat mengambil beberapa hal sebagai kesimpulan dari inovasi Guru PAI dalam implementasi penilaian autentik kelas X di SMA N 8 Yogyakarta sebagai berikut:

1. Inovasi Guru PAI dalam implementasi penilaian autentik kelas X di SMA N 8 Yogyakarta dilakukan dengan pemanfaatan website: www.kiprahguru.com melalui beberapa bentuk inovasi meliputi (a) Aspek sikap, website dimanfaatkan sebagai penyedia instrumen penilaian dalam bentuk kuisisioner *online* yang digunakan untuk penilaian dengan teknik penilaian antar teman. (b) Aspek Pengetahuan, website dimanfaatkan sebagai media informasi materi yang digunakan untuk penilaian dengan teknik tes lisan. (c) Aspek Ketrampilan, website dimanfaatkan sebagai media pelaporan nilai yang digunakan untuk penilaian dengan teknik tes unjuk kerja/praktik.
2. Faktor pendukung Inovasi Guru PAI dalam implementasi penilaian autentik kelas X di SMA N 8 Yogyakarta adalah (a) Adanya masalah, bahwa adanya masalah membuat seseorang berinovasi untuk menemukan solusi atas permasalahannya tersebut. (b) Sarana Prasarana, bahwa sarana prasarana menjadi pendukung guru dalam melakukan inovasi terutama dalam mewujudkan ide-idenya ke ranah konkrit. (c) Teknologi Informasi,

bahwa teknologi informasi yang semakin berkembang pesat di zaman yang modern ini mendorong guru untuk mengupgrade proses pendidikan yang berbasis IT. Sedangkan faktor penghambat Inovasi Guru PAI dalam implementasi penilaian autentik kelas X di SMA N 8 Yogyakarta adalah (a) Waktu, bahwa waktu menjadi kendala utama bagi guru baik dalam merencanakan pembelajaran, menyusun penilaian maupun dalam implementasinya. (b) Keadaan Guru, bahwa keadaan guru baik kesehatan maupun ekonomi akan berpengaruh pada proses inovasi guru. (c) Pelatihan Kurikulum 2013, bahwa kurangnya pelatihan kurikulum akan menghambat inovasi guru karena kurangnya wawasan guru dalam pengembangan kurikulum.

B. Saran-saran

Saran-saran yang diajukan penulis hanya sekedar masukan dengan harapan agar pembelajaran dan penilaian PAI kelas X di SMA N 8 Yogyakarta lebih baik lagi kedepannya. Adapun saran-saran tersebut disampaikan kepada:

1. Guru PAI

- a. Memperkaya metode dan strategi pembelajaran agar lebih bervariasi dan membuat siswa selalu antusias dalam pembelajaran.
- b. Memaksimalkan penggunaan media dalam pembelajaran baik media digital maupun non digital.

- c. Menambah wawasan tentang penilaian autentik baik melalui sharing dengan Guru PAI lain maupun melalui referensi buku-buku dan internet.
- d. Mengembangkan teknik penilaian yang lebih beragam lagi agar menghasilkan penilaian yang lebih autentik.

2. Siswa-siswi Kelas X

- a. Meningkatkan partisipasi aktif di dalam pembelajaran PAI melalui 5M dalam pendekatan saintifik.
- b. Meningkatkan kemampuan baik sikap, pengetahuan maupun keterampilan karena PAI bukan hanya pengetahuan tetapi juga pengamalan.
- c. Menerapkan pemahaman PAI dalam kehidupan sehari-hari, baik dalam bersikap maupun bertindak.
- d. Menjadikan penilaian sebagai umpan balik untuk meningkatkan kemampuan baik sikap, pengetahuan, maupun keterampilan.

C. Kata Penutup

Alhamdulillahirabbil'alamin, puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah Swt karena atas limpahan kasih dan sayang-Nya penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan lancar. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan dan jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan adanya saran dan kritik dari para pembaca sekalian.

Penulis berharap karya sederhana ini dapat bermanfaat bagi penulis pribadi pada khususnya. Bagi seluruh warga SMA N 8 Yogyakarta dan bagi para pembaca pada umumnya. Penulis juga berharap karya ini dapat memberikan sumbangan ilmu pengetahuan bagi perkembangan dunia pendidikan. *Aamiin Ya Rabbal 'Alamin*.

Akhir kata, kepada semua pihak yang telah memberikan motivasi, bantuan, dan bimbingan baik secara langsung maupun tidak langsung hingga penyusunan karya ini dapat terselesaikan, penulis mengucapkan terimakasih. Semoga amal baik tersebut menjadi amal shaleh bagi kita semua. *Jazakumullah Khoirol Jaza'*.

DAFTAR PUSTAKA

- Azwar, Saifudin, *Metode Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010.
- Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2009.
- Basuki, Ismet, *Asesmen Pembelajaran*, Bandung: Rosdakarya, 2014.
- Daryanto dan Muljo Rahardjo, *Model Pembelajaran Inovatif*, Yogyakarta: Gava Media, 2012.
- E. Mulyasa, *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013.
- Ghony, Djunaidi, *Metode Penelitian Kualitatif*, Yogyakarta: Ar-ruzz Media, 2012.
- Gunawan, Imam, *Metode Penelitian Kualitatif*, Jakarta: Bumi Aksara, 2016.
- Hoerr, Thomas R., *Buku Kerja Multiple Intelligences: Pengalaman New City School di St. Louis As, dalam Menghargai Aneka Kecerdasan Anak*, Bandung: Kaifa, 2007.
- Ihsan, Fuad, *Dasar-dasar Kependidikan*, Jakarta: Rineka Cipta, 2011.
- Komalasari, Kokom, *Pembelajaran Kontekstual*, Bandung: Refika Aditama, 2010.
- Kunandar, *Penilaian Autentik*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014.
- Lestari, Menik, “Implementasi Penilaian Autentik Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Siswa Kelas VIII Di SMPN 1 Sanden Bantul”, *Skripsi*, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2015.
- Majid, Abdul, *Penilaian Autentik Proses dan Hasil Belajar*, Bandung: Rosdakarya, 2014.
- Moleong, Lexy J., *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008.
- Muhaimin, *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam di Sekolah, Madrasah dan Perguruan Tmggi*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2009.

Mulyadi, *Evaluasi Pendidikan; Pengembangan Model Evaluasi Pendidikan Agama di Sekolah*, Malang: UIN Maliki Press, 2010.

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 104 Tahun 2014 tentang Penilaian Hasil Belajar.

Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, Bandung: Alfabeta, 2013.

_____, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, Bandung: Alfabeta, 2012.

Sukmadinata, Nana Syaodih, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009.

Suyadi, *Teori Pembelajaran Anak Usia Dini Dalam Kajian Neurosains*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014.

Tri Sugiarti, Aprilia, “Penerapan Penilaian Autentik Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas X Di SMAN 3 Yogyakarta”, *Skripsi*, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2016.

Undang-Undang No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen.

Untari, “Dampak Penerapan Penilaian Autentik Terhadap Hasil Belajar PAI Kelas X Di SMAN 1 Jetis Bantul Yogyakarta”, *Skripsi*, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2014.

PEDOMAN PENGUMPULAN DATA

A. Pedoman Observasi Pembelajaran PAI

1. Proses pembelajaran PAI.
2. Penilaian yang digunakan dalam proses pembelajaran PAI.
3. Langkah yang digunakan dalam proses penilaian.
4. Hambatan dalam melaksanakan penilaian.
5. Solusi yang dilakukan Guru PAI untuk mengatasi hambatan.
6. Faktor yang mendukung penilaian autentik.
7. Faktor yang menghambat penilaian autentik.

B. Pedoman Dokumentasi

1. Profil SMA N 8 Yogyakarta.
2. Letak geografis SMA N 8 Yogyakarta.
3. Sejarah berdirinya SMA N 8 Yogyakarta.
4. Visi, misi, tujuan dan motto.
5. Struktur organisasi sekolah.
6. Keadaan guru dan karyawan SMA N 8 Yogyakarta.
7. Keadaan siswa SMA N 8 Yogyakarta.
8. Keadaan sarana dan prasarana.
9. Prestasi sekolah.

C. Pedoman Wawancara Guru PAI

1. Apakah Bapak sudah menggunakan penilaian autentik? Sejak kapan?
2. Menurut Bapak, apa itu penilaian autentik?
3. Ranah apa saja yang Bapak nilai dengan penilaian autentik?
4. Teknik apa saja yang Bapak gunakan dalam penilaian autentik?
5. Bagaimana cara Bapak melakukan penilaian pada setiap teknik?
6. Bagaimana bentuk instrumen yang bapak gunakan pada setiap teknik?
7. Bagaimana skala penilaian yang Bapak gunakan pada penilaian autentik?
8. Apa hambatan yang Bapak temui dalam pelaksanaan penilaian autentik?
9. Bagaimana solusi yang Bapak lakukan untuk mengatasi hambatan tersebut?
10. Apa saja faktor yang mendukung penilaian autentik yang Bapak lakukan?
11. Apa saja faktor yang menghambat penilaian autentik yang Bapak lakukan?

D. Pedoman Wawancara Siswa Kelas X

1. Menurut kalian, bagaimana penilaian dalam pembelajaran PAI?
2. Apa saja bentuk/teknik penilaian yang dilakukan oleh Guru PAI?
3. Ranah apa saja yang Guru PAI nilai? (sikap, pengetahuan, ketrampilan)
4. Teknik/bentuk apa saja yang digunakan Guru PAI untuk menilai kalian?
5. Bagaimana cara Guru PAI dalam melakukan penilaian setiap teknik/bentuk?

Catatan Lapangan 1

Metode Pengumpulan Data : Dokumentasi

Hari/Tanggal : Rabu, 1 Maret 2017

Jam : 09.00 WIB

Lokasi : Ruang Tata Usaha SMA N 8 Yogyakarta

Sumber Data : Bapak Anung Subrata, S.Pd. M. Acc.

Deskripsi Data :

Informan merupakan karyawan TU di SMA N 8 Yogyakarta, file yang diberikan berupa soft file jenis Microsoft word dan Microsoft excel yang dicopy melalui flashdisk. Adapun isi file tersebut berupa profil sekolah dan data-data lainnya yang mendukung.

Hasil dokumentasi diperoleh data-data berupa identitas sekolah, sejarah singkat berdirinya sekolah, visi dan misi sekolah, data guru dan karyawan, data siswa, data sarana dan prasarana sekolah serta prestasi sekolah.

Interpretasi Data :

Dari hasil dokumentasi diperoleh data-data berupa identitas sekolah, sejarah singkat berdirinya sekolah, visi dan misi sekolah, data guru dan karyawan, data siswa, data sarana dan prasarana sekolah serta prestasi sekolah.

Catatan Lapangan 2

Metode Pengumpulan Data : Observasi

Hari/Tanggal : Kamis, 2 Maret 2017

Jam : 08.45-11.15 WIB

Lokasi : Kelas X MIA 1 SMA N 8 Yogyakarta

Sumber Data : Bapak Sugeng Dhanie, S.Pd.I.

Deskripsi Data :

Observasi dilakukan untuk mengetahui proses penilaian autentik yang terintegrasi di dalam pembelajaran. Pembelajaran diawali dengan hal yang unik yaitu pemutaran video yang mampu mengkondisikan siswa dengan baik. Setelah video selesai baru dibuka dengan salam dan berdoa bersama. Kemudian melakukan apersepsi dan menyampaikan materi yang akan dibahas yaitu “Semangat Menuntut Ilmu”. Adapun pembelajaran berlangsung menggunakan pendekatan saintifik dan disertai contoh real atau CTL. Untuk penilaian pada aspek sikap: guru menekankan sikap yang harus ditunjukkan yaitu semangat, maka guru selalu mengamati sikap siswa dalam belajar bahkan keliling kelas. Untuk aspek pengetahuan: guru melakukan tanya jawab lisan kepada seluruh siswa satu persatu selama pembelajaran berlangsung. Dan aspek keterampilan: hanya menjelaskan tajwid dan cara membaca yang benar sedangkan penilaian dilaksanakan pada pertemuan selanjutnya.

Interpretasi Data :

Guru melaksanakan penilaian yang terintegrasi di dalam pembelajaran PAI. Penilaian dalam pembelajaran tersebut dalam aspek sikap yaitu observasi dan aspek pengetahuan yaitu tes lisan. Dan penilaian tersebut dilaksanakan sesuai prosedur penilaian dengan menjelaskan terlebih dahulu kriteria penilainya.

Catatan Lapangan 3

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari/Tanggal : Kamis, 2 Maret 2017

Jam : 11.15-11.30 WIB

Lokasi : Perpustakaan SMA N 8 Yogyakarta

Sumber Data : Ahmad Abdil Haq dan Nakia Mutiara Insani X MIA 1

Deskripsi Data :

Informan merupakan siswa kelas X MIA 1. Dalam wawancara ini peneliti menanyakan tentang bentuk penilaian apa saja yang biasa digunakan dalam pembelajaran PAI dan bagaimana pelaksanaannya. Dari hasil wawancara didapatkan data bahwa penilaian yang biasa dilakukan adalah ulangan harian, tugas kelompok, ngaji, hafalan sama artinya, lisan yang tentang kandungan ayat, penilaian antar teman, penilaian diri. Dan untuk pelaksanaannya dari sikap biasanya selalu diamati bahkan keliling kelas, untuk pengetahuan biasanya ulangan harian setelah selesai bab, dan praktek biasanya dijelaskan dulu tajwid dan makhraj kemudian cara membacanya juga dicontohkan.

Intepretasi Data :

Penilaian yang dilakukan oleh Guru PAI sudah menyeluruh meliputi aspek sikap: observasi, penilaian diri, penilaian antar teman, pengetahuan: ulangan harian, tes lisan, penugasan, dan aspek keterampilan: membaca Al-Qur'an dan Hafalan. Untuk pelaksanaan penilaian dilaksanakan sesuai prosedur penilaian, artinya dijelaskan terlebih dahulu bagaimana penilaiannya.

Catatan Lapangan 4

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari/Tanggal : Selasa, 7 Maret 2017

Jam : 10.00-10.15 WIB

Lokasi : Gazebo SMA N 8 Yogyakarta

Sumber Data : Athala Abhi Yoga dan Azzahra Mutiara Gusmita X MIA 5

Deskripsi Data :

Informan merupakan siswa kelas X MIA 5. Dalam wawancara ini peneliti menanyakan tentang bentuk penilaian apa saja yang biasa digunakan dalam pembelajaran PAI dan bagaimana pelaksanaannya. Dari hasil wawancara didapatkan data bahwa penilaian yang biasa dilakukan adalah membaca sama hafalan dalil naqli, sikap kejujuran saat ulangan, observasi, ulangan harian, lisan, tugas soal, dan tugas kelompok presentasi. Untuk pelaksanaannya dari sikap biasanya diingatkan atau disindir, dari pengetahuan biasanya tugas mengerjakan soal didikte, dari keterampilan biasanya dijelaskan tajwidnya dan dicontohkan bacaan yang benar kemudian maju satu-satu.

Interpretasi Data :

Penilaian yang dilakukan oleh Guru PAI sudah menyeluruh meliputi aspek sikap: observasi, pengetahuan: ulangan harian, tes lisan, penugasan, dan aspek keterampilan: membaca Al-Qur'an dan Hafalan. Untuk pelaksanaan penilaian dilaksanakan sesuai prosedur penilaian, artinya dijelaskan terlebih dahulu bagaimana penilaiannya.

Catatan Lapangan 5

Metode Pengumpulan Data : Observasi

Hari/Tanggal : Kamis, 9 Maret 2017

Jam : 08.45-11.15 WIB

Lokasi : Kelas X MIA 1 SMA N 8 Yogyakarta

Sumber Data : Bapak Sugeng Dhanie, S.Pd.I.

Deskripsi Data :

Observasi dilakukan untuk mengetahui proses penilaian autentik yang terintegrasi di dalam pembelajaran. Seperti biasa pembelajaran diawali dengan hal pemutaran video yang mampu mengkondisikan siswa dengan baik. Setelah video selesai baru dibuka dengan salam dan berdoa bersama. Kemudian melakukan apersepsi dan melanjutkan materi tentang “Semangat Menuntut Ilmu”. Adapun pembelajaran berlangsung seperti biasa menggunakan pendekatan saintifik dan disertai contoh real atau CTL. Untuk penilaian pada pembelajaran kali ini pada aspek sikap: dilakukan dengan penilaian antar teman secara online lewat hp masing-masing dengan mengisi kuisioner yang hasilnya langsung masuk ke email guru. Untuk aspek pengetahuan: guru melakukan tes lisan tentang asbabun nuzul dan kandungan ayat tentang menuntut ilmu. Dan aspek keterampilan: dilakukan dengan mengoreksi bacaan dan menilai secara silang melalui online yang nilainya langsung masuk email guru.

Interpretasi Data :

Guru melaksanakan penilaian yang terintegrasi di dalam pembelajaran PAI. Penilaian dalam pembelajaran tersebut dalam aspek sikap yaitu observasi dan aspek pengetahuan yaitu tes lisan. Dan penilaian tersebut dilaksanakan sesuai prosedur penilaian dengan menjelaskan terlebih dahulu kriteria penilainnya.

Catatan Lapangan 6

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari/Tanggal : Kamis, 9 Maret 2017

Jam : 11.15-11.30 WIB

Lokasi : Gazebo SMA N 8 Yogyakarta

Sumber Data : Muhammad Bagus Mulyawan dan Azzahra Fadhlila X MIA 2

Deskripsi Data :

Informan merupakan siswa kelas X MIA 2. Dalam wawancara ini peneliti menanyakan tentang bentuk penilaian apa saja yang biasa digunakan dalam pembelajaran PAI dan bagaimana pelaksanaannya. Dari hasil wawancara didapatkan data bahwa penilaian yang biasa dilakukan itu ulangan harian atau tugas, sikap lebih ke menghafal satu-satu sikapnya bagaimana, sering banget membaca Al-quran dan hafalan, lisan juga. Untuk pelaksanaannya dari sikap biasanya dihafalin satu satu, dari pengetahuan biasanya tugas disuruh mengerjakan soal uraian, dari keterampilan biasanya dijelaskan tajwidnya dan dicontohkan bacaan yang benar kemudian maju satu persatu.

Interpretasi Data :

Penilaian yang dilakukan oleh Guru PAI sudah menyeluruh meliputi aspek sikap: observasi, pengetahuan: ulangan harian, tes lisan, penugasan, dan aspek keterampilan: membaca Al-Qur'an dan Hafalan. Untuk pelaksanaan penilaian dilaksanakan sesuai prosedur penilaian, artinya dijelaskan terlebih dahulu bagaimana penilaiannya.

Catatan Lapangan 7

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari/Tanggal : Kamis , 9 Maret 2017

Jam : 12.15-12.30 WIB

Lokasi : Perpustakaan SMA N 8 Yogyakarta

Sumber Data : Bapak Sugeng Dhanie, S.Pd.I.

Deskripsi Data :

Informan adalah Guru PAI kelas X di SMA N 8 Yogyakarta. Dalam wawancara ini peneliti menanyakan tentang penilaian autentik aspek sikap baik teknik maupun hambatan. Dari hasil wawancara didapatkan data bahwa teknik yang digunakan beragam mulai dari observasi yaitu pengamatan langsung dengan alasan lebih riil, penilaian diri pernah dilakukan pada awal pembelajaran dalam bentuk pertanyaan kuisioner, dan penilaian antar teman dilakukan dengan mengisi pertanyaan kuisioner secara silang. Untuk hambatan dari observasi adalah tidak setiap saat bisa mengamati karena harus menyampaikan materi juga, penilaian diri mungkin subjektifitas, kalau penilaian antar teman mungkin adanya kerja sama saling menilai baik tapi mungkin hanya beberapa yang seperti itu. Tetapi ketiganya bisa dicocokkan agar bisa mendapatkan hasil yang autentik.

Interpretasi Data :

Penilaian autentik yang dilaksanakan oleh Guru PAI dalam aspek sikap diantaranya ada observasi, penilaian diri dan penilaian antar teman. Masing-masing teknik mempunyai kelemahan tetapi bisa dikolaborasikan agar lebih autentik.

Catatan Lapangan 8

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari/Tanggal : Jum'at, 10 Maret 2017

Jam : 8.45-09.00 WIB

Lokasi : Gazebo SMA N 8 Yogyakarta

Sumber Data : Tuhu Satrio Nugroho dan Habibah Nuraini X MIA 6

Deskripsi Data :

Informan merupakan siswa kelas X MIA 6. Dalam wawancara ini peneliti menanyakan tentang bentuk penilaian apa saja yang biasa digunakan dalam pembelajaran PAI dan bagaimana pelaksanaannya. Dari hasil wawancara didapatkan data bahwa penilaian yang biasa dilakukan itu ulangan harian, tugas kelompok, lisan, observasi, penilaian diri, keterampilan membaca Al-quran dan hafalan. Untuk pelaksanaannya dari sikap biasanya ga keliatan dalam menilai jadi kita natural, dari pengetahuan biasanya dikasih tugas atau ulangan harian, dari keterampilan biasanya dicontohkan bacaan yang benar sama membaca bersama juga, baru maju satu persatu.

Interpretasi Data :

Penilaian yang dilakukan oleh Guru PAI sudah menyeluruh meliputi aspek sikap: observasi, penilaian diri, pengetahuan: ulangan harian, tes lisan, penugasan, dan aspek keterampilan: membaca Al-Qur'an dan Hafalan. Untuk pelaksanaan penilaian dilaksanakan sesuai prosedur penilaian, artinya dijelaskan terlebih dahulu bagaimana penilaiannya.

Catatan Lapangan 9

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari/Tanggal : Jum'at, 10 Maret 2017

Jam : 09.00-09.15 WIB

Lokasi : Gazebo SMA N 8 Yogyakarta

Sumber Data : Harits Ismail dan Istiqomah X MIA 7

Deskripsi Data :

Informan merupakan siswa kelas X MIA 7. Dalam wawancara ini peneliti menanyakan tentang bentuk penilaian apa saja yang biasa digunakan dalam pembelajaran PAI dan bagaimana pelaksanaannya. Dari hasil wawancara didapatkan data bahwa penilaian yang biasa dilakukan itu ulangan jarang, menilai perilaku secara langsung, banyak tugas juga bisa dianggap ulangan, selalu ditanya secara lisan, observasi, keterampilan tes ngaji saling membenarkan antar teman. Untuk pelaksanaannya dari sikap biasanya ditampilkan diLCD, dari pengetahuan biasanya dikasih tugas dan kalau tidak selesai dilanjutkan pada pertemuan selanjutnya, dari keterampilan biasanya dicontohkan bacaan yang benar sama tajwidnya, kemudian saling membenarkan bacaan antar teman dan saling menilai juga.

Interpretasi Data :

Penilaian yang dilakukan oleh Guru PAI sudah menyeluruh meliputi aspek sikap: observasi, pengetahuan: ulangan harian, tes lisan, penugasan, dan aspek keterampilan: membaca Al-Qur'an. Untuk pelaksanaan penilaian dilaksanakan sesuai prosedur penilaian, artinya dijelaskan terlebih dahulu bagaimana penilaiannya.

Catatan Lapangan 10

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari/Tanggal : Senin, 13 Maret 2017

Jam : 08.45-09.00 WIB

Lokasi : Gazebo SMA N 8 Yogyakarta

Sumber Data : Fahriza Saputra dan Mafela Astarini X MIA 3

Deskripsi Data :

Informan merupakan siswa kelas X MIA 3. Dalam wawancara ini peneliti menanyakan tentang bentuk penilaian apa saja yang biasa digunakan dalam pembelajaran PAI dan bagaimana pelaksanaannya. Dari hasil wawancara didapatkan data bahwa penilaian yang biasa dilakukan itu tes tulis, tanya jawab lisan, baca sama hafalan Al-Qur'an dan hadits, observasi, penilaian diri, tugas juga. Untuk pelaksanaannya dari sikap biasanya diamati langsung, menjawab pertanyaan sikap diri, dari pengetahuan biasanya ulangan dilakukan tes secara tertulis uraian, kalau tugas tidak selesai dilanjutkan pertemuan berikutnya, dari keterampilan biasanya dijelaskan tanda baca dan dicontohin bagaimana membaca yang benar, kemudian maju satu persatu dan dinilai secara langsung.

Interpretasi Data :

Penilaian yang dilakukan oleh Guru PAI sudah menyeluruh meliputi aspek sikap: observasi, penilaian diri, pengetahuan: ulangan harian, tes lisan, penugasan, dan aspek keterampilan: membaca dan menghafal Al-Qur'an. Untuk pelaksanaan penilaian dilaksanakan sesuai prosedur penilaian, artinya dijelaskan terlebih dahulu bagaimana penilaiannya.

Catatan Lapangan 11

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari/Tanggal : Senin, 13 Maret 2017

Jam : 10.30-10.45 WIB

Lokasi : Gazebo SMA N 8 Yogyakarta

Sumber Data : Halilintar Dixfin dan Amalia Khoirul X MIA 4

Deskripsi Data :

Informan merupakan siswa kelas X MIA 4. Dalam wawancara ini peneliti menanyakan tentang bentuk penilaian apa saja yang biasa digunakan dalam pembelajaran PAI dan bagaimana pelaksanaannya. Dari hasil wawancara didapatkan data bahwa penilaian yang biasa dilakukan itu ulangan jarang, tugas, hafalan sama baca Al-Qur'an, sikap diamati, tanya jawab lisan. Untuk pelaksanaannya dari sikap biasanya diamati dari awal sampai akhir pembelajaran, dari pengetahuan biasanya ulangan harian soalnya ditampilkan lewat LCD, dari keterampilan biasanya dijelaskan dan dicontohkan bacaan yang benar sesuai tajwid, kemudian maju satu-satu dan dinilai secara langsung.

Interpretasi Data :

Penilaian yang dilakukan oleh Guru PAI sudah menyeluruh meliputi aspek sikap: observasi, pengetahuan: ulangan harian, tes lisan, penugasan, dan aspek keterampilan: membaca Al-Qur'an. Untuk pelaksanaan penilaian dilaksanakan sesuai prosedur penilaian, artinya dijelaskan terlebih dahulu bagaimana penilaiannya.

Catatan Lapangan 12

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari/Tanggal : Senin, 13 Maret 2017

Jam : 12.15-12.30 WIB

Lokasi : Perpustakaan SMA N 8 Yogyakarta

Sumber Data : Bapak Sugeng Dhanie, S.Pd.I.

Deskripsi Data :

Informan adalah Guru PAI kelas X di SMA N 8 Yogyakarta. Dalam wawancara ini peneliti menanyakan tentang penilaian autentik aspek pengetahuan baik teknik maupun hambatan. Dari hasil wawancara didapatkan data bahwa teknik yang digunakan yaitu tes tertulis yaitu ulangan harian kadang setiap sub bab bentuknya uraian karena lebih mengukur tingkat pemahaman, tes lisan yaitu tanya jawab tentang materi misalnya kandungan ayat, dan penugasan kelompok atau presentasi. Untuk hambatan tes tulis biasanya waktu ketika mengoreksi, pada tes lisan juga masalah waktu karena satu persatu, sedangkan penugasan biasanya keasyikan ngobrol dan ada yang individualis. Ketiga penilaian tersebut diakumulasikan.

Interpretasi Data :

Penilaian autentik yang dilaksanakan oleh Guru PAI dalam aspek pengetahuan diantaranya ada tes tertulis, tes lisan dan penugasan. Masing-masing teknik mempunyai kelemahan tetapi bisa dikolaborasikan untuk menghasilkan penilaian yang lebih autentik.

Catatan Lapangan 13

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari/Tanggal : Senin, 13 Maret 2017

Jam : 12.30-12.45 WIB

Lokasi : Gazebo SMA N 8 Yogyakarta

Sumber Data : Fadilla Zahra dan Camelia Puspitasari X IIS

Deskripsi Data :

Informan merupakan siswa kelas X IIS. Dalam wawancara ini peneliti menanyakan tentang bentuk penilaian apa saja yang biasa digunakan dalam pembelajaran PAI dan bagaimana pelaksanaannya. Dari hasil wawancara didapatkan data bahwa penilaian yang biasa dilakukan itu baca Al-quran, mengerjakan soal, tanya jawab tentang analisis video, sikap dari berpakaian, ulangan harian, tugas presentasi, penilaian diri tentang ibadah. Untuk pelaksanaannya dari sikap biasanya dijelaskan berulang kali tentang sikap yang dicapai, dari pengetahuan biasanya habis materi dikasih soal, dari keterampilan biasanya dijelaskan dan dicontohkan cara membaca yang benar sama tajwidnya juga, kemudian saling membenarkan bacaan antar teman dan saling menilai juga terus kadang maju satu-satu dan dinilai.

Interpretasi Data :

Penilaian yang dilakukan oleh Guru PAI sudah menyeluruh meliputi aspek sikap: observasi, penilaian diri, pengetahuan: ulangan harian, tes lisan, penugasan, dan aspek keterampilan: membaca Al-Qur'an. Untuk pelaksanaan penilaian dilaksanakan sesuai prosedur penilaian, artinya dijelaskan terlebih dahulu bagaimana penilaiannya.

Catatan Lapangan 14

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari/Tanggal : Selasa, 14 Maret 2017

Jam : 10.30-11.00 WIB

Lokasi : Perpustakaan SMA N 8 Yogyakarta

Sumber Data : Bapak Sugeng Dhanie, S.Pd.I.

Deskripsi Data :

Informan adalah Guru PAI kelas X di SMA N 8 Yogyakarta. Dalam wawancara ini peneliti menanyakan tentang penilaian autentik aspek keterampilan baik teknik maupun hambatan. Dari hasil wawancara didapatkan data bahwa teknik yang digunakan yaitu penilaian unjuk kerja yaitu penilaian membaca Al-Qur'an. Kadang dilakukan langsung oleh saya satu persatu dan kadang dilakukan silang antar teman saling mengoreksi dan menilai. Keduanya saya kroscek untuk hasil yang autentik. Untuk hambatan penilaian unjuk kerja sendiri mungkin dari perbedaan pemahaman sebelumnya mengenai tajwid maupun cara membacanya.

Interpretasi Data :

Penilaian autentik yang dilaksanakan oleh Guru PAI dalam aspek keterampilan diantaranya penilaian unjuk kerja. Penilaian dengan dua cara secara langsung dan antar teman. Keduanya dikroscek untuk menghasilkan penilaian yang autentik.

Catatan Lapangan 15

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari/Tanggal : Rabu, 15 Maret 2017

Jam : 10.00-10.30 WIB

Lokasi : Perpustakaan SMA N 8 Yogyakarta

Sumber Data : Bapak Sugeng Dhanie, S.Pd.I.

Deskripsi Data :

Informan adalah Guru PAI kelas X di SMA N 8 Yogyakarta. Dalam wawancara ini peneliti menanyakan tentang faktor pendukung dan penghambat inovasi guru dalam implementasi penilaian autentik. Dari hasil wawancara didapatkan data bahwa faktor pendukung inovasi guru dalam implementasi penilaian autentik adalah adanya masalah, sarana prasarana yang memadai, teknologi informasi yang berkembang saat ini. Sedangkan faktor penghambat inovasi guru dalam implementasi penilaian autentik adalah waktu yang terbatas, keadaan guru baik kesehatan maupun ekonomi, Pelatihan Kurikulum 2013 yang hanya untuk guru negeri.

Interpretasi Data :

Faktor pendukung inovasi guru PAI dalam implementasi penilaian autentik adalah adanya masalah, sarana prasarana, teknologi informasi. Sedangkan faktor penghambat inovasi guru PAI dalam implementasi penilaian autentik adalah waktu, keadaan guru, Pelatihan Kurikulum 2013.



PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA

DINAS PENDIDIKAN

SMA NEGERI 8 YOGYAKARTA

Jl. Sidobali nO. 1, Muja Muju, Telp. (0274) 513493, Fax. (0274) 580207 Yogyakarta 55165

E-mail : sman8yogya@yahoo.com, Website : <http://www.sman8yogya.sch.id>

FORM.KUR.09

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (R P P)
(Nomor : 09/PAI/2016)

Nama Sekolah : SMA Negeri 8 Yogyakarta
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam
Kelas/ Semester : X/MIA & IIS / Genap
Materi Pokok : Semangat Menuntut Ilmu
Alokasi Waktu : 3 X 2 pertemuan
Tahun Ajaran : 2016/2017

Kompetensi Inti

- KI-1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
KI-2 : Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsive, dan pro-aktif, dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam semesta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
KI-3 : Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan factual, konseptual, procedural berdasarkan rasa ingin tahu tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan procedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
KI-4 : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah kongkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR

Kompetensi Dasar	Indikator
2.5 Menunjukkan sikap semangat menuntut ilmu dan menyampaikannya kepada sesama sebagai implementasi dari pemahaman Q.S. At-Taubah (9): 122 dan hadits terkait	1. Menunjukkan sikap semangat menuntut ilmu dalam kehidupan sehari-hari. 2. Membiasakan menyampaikan ilmu kepada sesama
3.3 Memahami Q.S. At-Taubah (9) : 122 dan hadits terkait tentang semangat menuntut ilmu, menerapkan dan menyampaikan nya kepada sesama	1. Membaca Q.S. At-Taubah (9) : 122 dan hadits terkait tentang semangat menuntut ilmu, menerapkan dan menyampaikannya kepada sesama 2. Menganalisis Q.S. At-Taubah (9) : 122 dan hadits terkait tentang semangat menuntut ilmu, menerapkan dan menyampaikannya kepada sesama 3. Menjelaskan Q.S. At-Taubah (9) : 122 dan hadits terkait tentang semangat menuntut ilmu, menerapkan dan menyampaikannya kepada sesama

PERTEMUAN I :

A. Tujuan

1. Memahami kewajiban menuntut ilmu.
2. Memahami keutamaan menuntut ilmu.
3. Memahami dalil naqli tentang keutamaan menuntut ilmu.

B. Materi Pembelajaran

Semangat Menuntut Ilmu

- a. Pengertian Menuntut Ilmu
- b. Semangat Menuntut Ilmu
- c. Menerapkan ilmu dan menyampaikan ilmu kepada orang lain
- d. Tokoh teladan dalam menuntut ilmu

C. Metode Pembelajaran

Pendekatan umum : Deduktif - Induktif
Metode : Diskusi, Tanya-jawab

D. Media, Alat, dan Sumber Pembelajaran

1. Media : Powerpoint tentang Semangat Menuntut Ilmu
2. Alat : Al Quran, Papan tulis, penghapus, LCD, komputer
3. Sumber Pembelajaran:
 - a) TIM MGMP PAI SMA/ SMK. 2014. Al Hikmah: Pendamping Bahan Ajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti. Yogyakarta. UD Kurniawan Jaya Mandiri
 - b) TIM. PAI Kelas X kurikulum 2013. Kemendikbud
 - c) TIM SYAAMIL ALQURAN. 2005. Al Quran Dan Terjemahnya. Bandung. PT Syaamil Cipta Mulia.
 - d) Bahreisj, Hussein. 2006. Hadis Shahih Al Jamius Shahih Bukhari Muslim. Surabaya. CV Karya Utama.

E. Kegiatan Pembelajaran

1. Pendahuluan

- a. Mengkondisikan siswa untuk belajar dan membaca doa sebelum belajar
- b. Memotivasi siswa terkait urgensi ilmu dan menuntut ilmu
- c. Apersepsi: bertanya jawab tentang ilmu dan menuntut ilmu
 - Apakah ilmu itu?
 - Bagaimana pandangan Islam tentang menuntut ilmu?
 - Apa Hukum menuntut ilmu?
 - Apa keutamaan menuntut ilmu
- d. Menyampaikan inti tujuan pembelajaran tentang keutamaan menuntut ilmu.

2. Inti

- a. Membimbing siswa untuk memahami urgensi ilmu, yang selanjutnya untuk :

Mengamati (Observing)

- 1) Mencermati konten materi PPT tentang Menuntut Ilmu
- 2) Meyimak penjelasan materi tentang urgensi ilmu, pengertian ilmu, hukum menuntut ilmu, ayat dan hadits melalui PPT, video atau media lainnya.

Menanya (Questioning)

- 1) Apa urgensi Ilmu ?
- 2) Apa yang dimaksud dengan ilmu?
- 3) Apa hukum menuntut ilmu?
- 4) Apa sajakah ilmu yang harus dipelajari ?

Pengumpulan Data (Experimenting)

- 1) Siswa mengidentifikasi urgensi ilmu, arti ilmu, hukum menuntut ilmu.
- 2) Siswa membaca ayat dan hadits tentang keutamaan menuntut ilmu secara berkelompok.

Mengasosiasi (Associating)

- 1) Membuat kesimpulan dari hasil pemaknaan tentang urgensi ilmu.
- 2) Menandai point-point penting dari ayat dan hadis tentang menuntut ilmu

Mengkomunikasikan (Communicating)

- 1) Mempresentasikan/menyampaikan hasil pemaknaan tentang materi menuntut ilmu.
 - 2) Mendemonstrasikan bacaan ayat dan hafalan hadis tentang menuntut ilmu.
- b. Mendiskusikan hasil laporan dari materi keutamaan menuntut ilmu.
- c. Menyimpulkan hasil presentasi tentang menuntut ilmu.

3. Penutup

- a. Mendorong siswa untuk melakukan menyimpulkan materi pembelajaran tentang semangat menuntut ilmu.
- b. Mendorong siswa untuk merefleksi materi pembelajaran tentang semangat menuntut ilmu.
- c. Mendorong siswa untuk menemukan nilai-nilai yang dapat dipetik dari pembelajaran semangat menuntut ilmu dalam kehidupan sehari-hari ini.

PERTEMUAN II :

A. Tujuan

1. Memahami QS.At-Taubah (9) : 122 dan hadits tentang semangat menuntut ilmu
2. Menjelaskan isi kandungan dari Surah at-Taubah (9) : 122.
3. Menerapkan perilaku semangat menuntut ilmu dan menerapkannya

B. Materi Pembelajaran

Semangat Menuntut Ilmu

- A. Memahami QS. At-Taubah (9) : 122 dan hadits tentang menuntut ilmu

C. Metode Pembelajaran

Pendekatan umum : Deduktif-Induktif

Metode : Diskusi, Tanya-jawab

D. Media, Alat, dan Sumber Pembelajaran

1. Media : Powerpoint tentang Semangat Menuntut Ilmu
2. Alat : Al Quran, Papan tulis, penghapus, LCD, komputer
3. Sumber Pembelajaran:
 - a) TIM MGMP PAI SMA/ SMK. 2014. Al Hikmah: Pendamping Bahan Ajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti. Yogyakarta. UD Kurniawan Jaya Mandiri
 - b) TIM. PAI Kelas X kurikulum 2013. Kemendikbud
 - c) TIM SYAAMIL ALQURAN. 2005. Al Quran Dan Terjemahnya.Bandung. PT Syaamil Cipta Mulia.
 - d) Bahreisj, Hussein. 2006. Hadis Shahih Al Jamius Shahih Bukhari Muslim. Surabaya. CV Karya Utama.

E. Kegiatan Pembelajaran

1. Pendahuluan

- a. Mengkondisikan siswa untuk belajar dan membaca doa sebelum belajar
- b. Memotivasi siswa terkait menuntut ilmu
- c. Apersepsi: bertanya jawab tentang menuntut ilmu.
 - Apakah arti ilmu secara bahasa dan istilah?
 - Apa saja yang termasuk dalam fardhu'ain dan fardhu kifayah dalam menuntut ilmu?
 - Apa hukum bacaan pada ayat tentang menuntut ilmu?
- d. Menyampaikan inti tujuan pembelajaran tentang menuntut ilmu.

2. Inti

- a. Membimbing siswa untuk:

Mengamati (Observing)

- 1) Mencermati bacaan teks tentang Q.S. At-Taubah (9) : 122 dan hadits terkait tentang menuntut ilmu dan menerapkannya
- 2) Meyimak penjelasan materi tentang semangat menuntut ilmu melalui PPT atau tayangan video atau media lainnya.

Menanya (Questioning)

- 1) Mengapa harus menuntut ilmu?
- 2) Apa kandungan ayat dan hadits tentang menuntut ilmu ?
- 3) Bagaimana cara menyampaikan ilmu kepada sesama?

Pengumpulan Data (Experimenting)

- 1) Siswa mendiskusikan makna dan contoh semangat menuntut ilmu dan menerapkannya sebagai implementasi pemahaman kandungan Q.S. at-Taubah (9) : 122.
- 2) Guru mengamati perilaku contoh semangat menuntut ilmu dan menerapkannya melalui lembar pengamatan di kelas/sekolah.

Mengasosiasi (Associating)

- 1) Membuat kesimpulan dari kandungan Q.S. at-Taubah (9): 122 tentang menuntut ilmu.
- 2) Menandai point-point penting dari kandungan Q.S. at-Taubah (9): 122 tentang menuntut ilmu

Mengkomunikasikan (Communicating)

- 1) Menyampaikan hasil diskusi kelompok tentang materi Q.S. at-Taubah (9): 122.
- 2) Mendemonstrasikan bacaan Q.S. at-Taubah (9): 122 tentang menuntut ilmu.

- b. Mendiskusikan hasil laporan dari materi Q.S. at-Taubah (9): 122 tentang menuntut ilmu.
- c. Menyimpulkan hasil presentasi tentang Q.S. at-Taubah (9): 122 tentang menuntut ilmu.

3. Penutup

- a. Mendorong siswa untuk melakukan menyimpulkan materi pembelajaran tentang Q.S. at-Taubah (9): 122 tentang menuntut ilmu.
- b. Mendorong siswa untuk merefleksi materi pembelajaran tentang Q.S. at-Taubah (9): 122 tentang menuntut ilmu.
- c. Mendorong siswa untuk menemukan nilai-nilai yang dapat dipetik dari pembelajaran Q.S. at-Taubah (9): 122 tentang menuntut ilmu dalam kehidupan sehari-hari ini.

PERTEMUAN III :

A. Tujuan

1. Memahami ayat, hadis tentang keutamaan menuntut ilmu, menerapkan, dan menyampaikannya kepada sesama
2. Menjelaskan isi kandungan dari ayat, hadis keutamaan menuntut ilmu, menerapkan, dan menyampaikannya kepada sesama.
3. Menerapkan perilaku keutamaan menuntut ilmu, menerapkan, dan menyampaikannya kepada sesama.
4. Mengidentifikasi contoh teladan dalam semangat menuntut ilmu

B. Materi Pembelajaran

Menuntut Ilmu

- a. Ayat dan Hadis tentang keutamaan mempelajari ilmu pengetahuan dan mengamalkannya
- b. Contoh teladan dalam semangat menuntut ilmu

C. Metode Pembelajaran

Pendekatan umum : Deduktif-Induktif

Metode : Diskusi, Tanya-jawab

D. Media, Alat, dan Sumber Pembelajaran

1. Media : Powerpoint tentang Semangat Menuntut Ilmu
2. Alat : Al Quran, Papan tulis, penghapus, LCD, komputer
3. Sumber Pembelajaran:
 - a) TIM MGMP PAI SMA/ SMK. 2014. Al Hikmah: Pendamping Bahan Ajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti. Yogyakarta. UD Kurniawan Jaya Mandiri
 - b) TIM. PAI Kelas X kurikulum 2013. Kemendikbud
 - c) TIM SYAAMIL ALQURAN. 2005. Al Quran Dan Terjemahnya. Bandung. PT Syaamil Cipta Mulia.
 - d) Bahreisj, Hussein. 2006. Hadis Shahih Al Jamius Shahih Bukhari Muslim. Surabaya. CV Karya Utama.

E. Kegiatan Pembelajaran

1. Pendahuluan

- a. Mengkondisikan siswa untuk belajar dan membaca doa sebelum belajar
- b. Memotivasi siswa terkait menuntut ilmu
- c. Apersepsi: bertanya jawab tentang menuntut ilmu.
 - Mengapa kita harus mempelajari dan mengamalkannya?
 - Sebutkan salah satu ayat/hadis tentang keutamaan menuntut ilmu?
- d. Menyampaikan inti tujuan pembelajaran tentang menuntut ilmu.

2. Inti

- a. Membimbing siswa secara berkelompok untuk:

Mengamati (Observing)

- 1) Mencermati bacaan teks hadits terkait tentang keutamaan semangat menuntut ilmu, menerapkan dan menyampaikannya kepada sesama
- 2) Meyimak penjelasan materi tentang keutamaan menuntut ilmu melalui tayangan video atau media lainnya.

Menanya (Questioning)

- 1) Mengapa harus menuntut ilmu?
- 2) Bagaimana cara menyampaikan ilmu kepada sesama?
- 3) Siapakah contoh tokoh yang semangat dalam menuntut ilmu ?

Pengumpulan Data (Experimenting)

- 1) Siswa mendiskusikan makna dan contoh keutamaan menuntut ilmu, menerapkan dan menyampaikannya kepada sesama sebagai implementasi pemahaman kandungan hadis tentang mempelajari ilmu pengetahuan dan mengamalkannya.
- 2) Guru mengamati perilaku contoh keutamaan menuntut ilmu, menerapkan dan menyampaikannya kepada sesama melalui lembar pengamatan di sekolah.

Mengasosiasi (Associating)

- 1) Membuat kesimpulan dari kandungan ayat/hadis tentang keutamaan menuntut ilmu dan mengamalkannya.
- 2) Menandai point-point penting dari kandungan ayat/hadis tentang keutamaan mempelajari ilmu pengetahuan dan mengamalkannya

Mengkomunikasikan (Communicating)

- 1) Mempresentasikan/menyampaikan hasil diskusi kelompok tentang hadis tentang keutamaan mempelajari ilmu pengetahuan dan mengamalkannya.
 - 2) Mendemonstrasikan hafalan ayat/hadis tentang keutamaan mempelajari ilmu pengetahuan dan mengamalkannya.
- b. Mendiskusikan hasil laporan dari materi hadis tentang keutamaan mempelajari ilmu pengetahuan dan mengamalkannya serta contoh teladan dalam menuntut ilmu.
- c. Menyimpulkan hasil presentasi tentang hadis tentang keutamaan mempelajari ilmu pengetahuan dan mengamalkannya serta contoh teladan dalam menuntut ilmu.

3. Penutup

- a. Mendorong siswa untuk melakukan menyimpulkan materi pembelajaran tentang ayat / hadis tentang keutamaan mempelajari ilmu pengetahuan dan mengamalkannya.
- b. Mendorong siswa untuk merefleksi materi pembelajaran tentang ayat/hadis tentang keutamaan mempelajari ilmu pengetahuan dan mengamalkannya.
- c. Mendorong siswa untuk menemukan nilai-nilai yang dapat dipetik dari pembelajaran ayat/hadis tentang keutamaan mempelajari ilmu pengetahuan dan mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari ini serta contoh teladan dalam semangat menuntut ilmu

PENILAIAN

1. Teknik dan Bentuk Instrumen

Teknik	Bentuk Instrumen
• Pengamatan Sikap	• Lembar Pengamatan Sikap dan Rubrik
• Tes Tertulis	• Tes Uraian dan Pilihan Ganda
• Portofolio	• Panduan Penyusunan Portofolio

2. Contoh Instrumen

a. Lembar Pengamatan Sikap

No	Aspek yang dinilai	Ya	Tidak	Keterangan
1	Menunjukkan semangat untuk mengamalkan			

	materi yang dipelajari sebagai penghayatan terhadap nilai-nilai Islam			
2	Memiliki semangat untuk belajar membaca ayat dan hadits tentang materi terkait dengan baik dan memahami kandungannya			
3	Memiliki rasa ingin tahu (<i>curiosity</i>) terhadap materi yang dipelajari melalui, bertanya, mencari informasi yang relevan, dan belajar di rumah			
4	Menunjukkan sikap berani mengemukakan pendapat dan menghargai pendapat orang lain			
5	Menunjukkan ketekunan dan tanggungjawab dalam belajar dan bekerja baik secara individu maupun berkelompok			

b. Lembar Tes Tertulis

Uraian

1. Apa pengertian ilmu secara bahasa dan istilah ?
2. Jelaskan hukum menuntut ilmu !
2. Jelaskan hukum bacaan Mad lazim mutsaqal kilmi, mad wajib mutashil, mad jaiz munfashil !
3. Jelaskan kandungan QS. At-Taubah [9] ayat 122.
4. Sebutkan 2 contoh teladan dalam menuntut ilmu !
5. Sebutkan 4 keutamaan menuntut ilmu !

Pilihan Ganda

1. Lafadz yang benar untuk melengkapi penggalan QS. At-Taubah:122 berikut adalah....

وَلْيُنْذِرُوا قَوْمَهُمْ إِذَا

- A. عَادُوا
- B. وَعَدُوا
- C. ذَهَبُوا
- D. رَجَعُوا
- E. نَفَرُوا

2. Penggalan QS. At Taubah (9):122 yang berbunyi لَعَلَّهُمْ يَحْذَرُونَ artinya....

- A. Agar mereka dapat beruntung
- B. Agar mereka dapat menjaga dirinya
- C. Agar mereka dapat mengetahui
- D. Agar mereka dapat memperingati
- E. Agar mereka dapat memperdalam

3. Hukum tajwid pada bacaan bergaris bawah berikut adalah

وَلْيُنْذِرُوا قَوْمَهُمْ إِذَا رَجَعُوا إِلَيْهِمْ

- A. Mad Asli
- B. Mad Wajib Mutashil
- C. Mad Lazim Mutsaqal Kilmi
- D. Mad Jaiz Munfasil
- E. Mad Arid lisukun

4. Hadist Nabi yang berbunyi :

طَلَبُ الْعِلْمِ فَرِيضَةٌ عَلَى كُلِّ مُسْلِمٍ menjelaskan bahwa....

- A. Menuntut ilmu itu hendaknya dilakukan sejak lahir hingga masuk liang lahat.
 - B. Menuntut ilmu itu lebih utama dibandingkan dengan shalat sunnah.
 - C. Sebagian orang muslim dianjurkan pergi menuntut ilmu untuk memberi peringatan kaumnya.
 - D. Ilmu bisa diperoleh di mana saja, bahkan sampai ke negeri China sekalipun.
 - E. Menuntut ilmu itu wajib bagi setiap orang Islam
5. Satu kisah ulama yang pada awalnya sangat bingung karena sulit menerima pelajaran dari gurunya sehingga ia belajar dari tetesan air di batu, kemudian dia gigih dan tidak putus asa dalam belajar sehingga menjadi ulama yang besar dan terkenal, beliau adalah
- A. Imam Syafi'i
 - B. Imam Maliki
 - C. Ibnu Rusdi
 - D. Al Khawarizmi
 - E. Ibnu Hajar Al Asqalani

c. LembarPortofolio

Buatlah artikel dengan tema "Urgensi Menuntut Ilmu". Buatlah tulisan Anda dalam format microsoft word 1 halaman hvs. Buatlah tulisan Anda semenarik mungkin, agar Kemudian, lolos seleksi untuk dipublikasikan di majalah dinding di kelas atau sekolah.

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Drs. Munjid Nur Alamsyah, MM
NIP 19611212 1978 2 017

Yogyakarta, 27 Juli 2016
Guru mata pelajaran



Sugeng Dhanie, S.Pd.I.
NIP -

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Sekolah : SMA Negeri 8 Yogyakarta
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
Kelas / Semester : X / 2
Materi Pokok : Berbusana Muslim
Alokasi Waktu : 3 kali pertemuan (3 x (3 x 45 menit))
Tahun Ajaran : 2016/2017

A. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
1.5 Terbiasa berpakaian sesuai dengan syariat Islam	1. Mengidentifikasi problem (masalah)
2.5 Menunjukkan perilaku berpakaian sesuai dengan syariat Islam	2. Mengolah data untuk mencari solusi dengan dukungan data-data dari berbagai sumber :
3.5 Menganalisis ketentuan berpakaian sesuai syariat Islam.	3. Membuat pertanyaan berkaitan "Berpakaian Islami "
4.5 Menyajikan keutamaan tata cara berpakaian sesuai syariat Islam.	4. Memverifikasi dan mengevaluasi Keutamaan (Fungsi) Berpakaian sesuai syariat Islam

B. TUJUAN PEMBELAJARAN

Dengan diskusi dan menggali data siswa dapat

1. Mengidentifikasi problem (masalah)
2. Mengolah data untuk mencari solusi dengan dukungan data-data dari berbagai sumber :
3. Membuat pertanyaan berkaitan **"Berpakaian Islami "**
4. Memverifikasi dan mengevaluasi Keutamaan (Fungsi) Berpakaian sesuai syariat Islam (Pada halaman 28)

C. MATERI PEMBELAJARAN

Berpakaian Islami
Fungsi Berpakaian Islami

D. PENDEKATAN, MODEL DAN METODE PEMBELAJARAN

Pendekatan : Scientific (5 M)
Model : Discovery Learning, Problem Base Learning, :
Penugasan, Tanya Jawab, Diskusi

E. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN

PERTEMUAN	Rincian Kegiatan	Waktu (menit)
PERTAMA	A. Kegiatan Awal <ul style="list-style-type: none"> - Menyiapkan peserta didik (salam, berdo'a, mengabsen) - Mengajukan pertanyaan ttg materi lalu dan kaitannya dg pel. yg akan - Menjelaskan tujuan pembelajaran - Menyampaikan garis besar materi 	15'
	B. Kegiatan Inti <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengamati Video atau Gambar orang yang sedang membakar jilbab (tidak menyukai jilbab) 2. Mengidentifikasi problem (masalah) 3. Mengumpulkan data-data dari berbagai sumber 4. Mengolah data untuk mencari solusi dengan dukungan data-data dari berbagai sumber : 5. Dilanjutkan dengan membuat Peta Konsep dan Presentasi di depan kelas 	105'
	C. Kegiatan Penutup <ol style="list-style-type: none"> a. Bersama siswa membuat kesimpulan pelajaran b. Memberi umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran b. Merencanakan rencana tindak lanjut 	15'
KEDUA	A. Kegiatan Awal <ul style="list-style-type: none"> - Menyiapkan peserta didik (salam, berdo'a, mengabsen) - Mengajukan pertanyaan ttg materi lalu dan kaitannya dg pel. yg akan - Menjelaskan tujuan pembelajaran - Menyampaikan garis besar materi 	15'
	B. Kegiatan Inti <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengamati gambar-gambar tentang berjilbab (polisi berjilbab, olah ragawan berjilbab, dll) 2. Setelah mengamati gambar tersebut di atas, Buatkan minimal 5 pertanyaan berkaitan "Berpakaian Islami " 3. Mengumpulkan data-data terkait pertanyaan yang diajukan dari berbagai sumber. 4. Mengolah data dan menyimpulkannya dilanjutkan dengan membuat Peta Pemikiran dan Presentasi 	105'
		15'

	C. Kegiatan Penutup a. Bersama siswa membuat kesimpulan pelajaran b. Memberi umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran b. Merencanakan rencana tindak lanjut	
KETIGA	A. Kegiatan Awal - Menyiapkan peserta didik (salam, berdo'a, mengabsen) - Mengajukan pertanyaan ttg materi lalu dan kaitannya dg pel. yg akan - Menjelaskan tujuan pembelajaran - Menyampaikan garis besar materi	15'
	B. Kegiatan Inti 1. Mengamati Buku (artikel) tentang Menerapkan perilaku mulia dari berjilbab. 2. Memverifikasi dan mengevaluasi Keutamaan (Fungsi) Berpakaian sesuai syari'at islam 3. Mengkomunikasikan dengan guru dan teman.	105'
	C. Kegiatan Penutup a. Bersama siswa membuat kesimpulan pelajaran b. Memberi umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran b. Merencanakan rencana tindak lanjut	15'

F. SUMBER BELAJAR

Al-Qur'an dan Hadits
Buku PAI
Lingkungan/Peristiwa
Video/Slide/Gambar

G. PENILAIAN

1. Teknik : Tes Tulis, Observasi
2. Bentuk : Uraian
3. Instrumen Penilaian

a. Penilaian Sikap (Afektif)

No	ASPEK/ASPEK PENILAIAN DIRI	SKOR
1	SPIRITUAL	
	a Berdoa sebelum dan sesudah pelajaran	
	b Mengucapkan salam sebelum dan sesudah presentasi	
	C Mengucapkan syukur ketika berhasil mengerjakan sesuatu	
2	JUJUR	
	a Tidak menyontek dalam mengerjakan tugas/UH	
	b Tidak menjadi plagiat (mengambil, menyalin tugas teman)	
	C Membuat tugas/laporan berdasarkan informasi seadanya	
3	DISIPLIN	
	a Masuk kelas tepat waktu	
	b Patuh pada tata tertib kelas/sekolah	
	C Mengerjakan dan mengumpulkan tugas sesuai waktu yang disepakati	
4	GOTONG ROYONG	
	a Aktif dalam kerja sama kelompok dalam menyelesaikan tugas	
	b Bersedia melaksanakan tugas sesuai kesepakatan bersama	
	C Bersedia membantu teman sesuai kemampuan yang dimiliki	
5	SANTUN	
	a Menghormati orang yang lebih tua dan menyayangi yang lebih muda	
	b Tidak berkata kotor dan kasar	
	C Bersikap salam, senyum dan sapa	

Keterangan:

4 = Apabila selalu melakukan

3 = Apabila banyak melakukan daripada tidak melakukan

2 = Apabila kadang melakukan dan kadang tidak

1 = Tidak pernah melakukan

b. Penilaian Proses (Keterampilan)

NO	Nama Siswa	Aspek yang dinilai					Nilai Akhir
		Mengamati	Menanya	Mengumpulkan data	Mengasosiasi	Mengkomunikasikan	
		(10 %)	(20 %)	(30 %)	(20%)	(20)	
1							
2							
3							
4							

Indikator Penilaian Keterampilan

Aspek	Skor	Kriteria
Mengamati	4	
	3	
	2	
	1	
Menanya	4	
	3	
	2	
	1	
Mengumpulkan data	4	
	3	
	2	
	1	
Mengasosiasi	4	
	3	
	2	
	1	
Mengkomunikasikan	4	
	3	
	2	
	1	

Pengolahan Nilai

$$\text{Nilai Akhir Maksimal} = (4 \times 10) + (4 \times 20) + (4 \times 30) + (4 \times 20) + (4 \times 20) = 100 = 4$$

Nilai total adalah penjumlahan nilai dari kelima aspek (Persiapan, Proses, Hasil Kerja, Sikap dan waktu). Nilai total dalam bentuk ratusan dikonversi kedalam bentuk 1 s.d. 4

c. Penilaian Pengetahuan

NO	Nama Siswa	NILAI ULANGAN/UTS/UAS							RATA-RATA
		UH	U H	UTS	UH	UH	UAS	JUMLAH	
1									
2									
3									

Penilaian Pengetahuan
BAB BERBUSANA MUSLIM

1. Apa hukum menutup aurat bagi seorang muslim dan muslimah ?
 - a. Fardhu
 - b. Fardhu kifayah
 - c. Sunah muakadah
 - d. Sunah ghairu muakadah
 - e. Mubah

2. Potongan QS.Al-Ahzab:33 yang berbunyi ,

وَلَا تَبْرُجْنَ تَبَرُّجَ الْجَاهِلِيَّةِ الْأُولَى

mengandung larangan tentang ...

- A. berpakaian berlebihan seperti pakaian wanita jahiliyah yang dahulu
 - B. berhias berlebihan seperti perempuan nakal
 - C. berhias dan bertingkah laku seperti wanita jahiliyah yang dahulu
 - D. berpakaian yang transparan dan ketat sehingga kelihatan auratnya
 - E. berpakaian yang menutup seluruh tubuh karena memakai cadar
3. Batasan aurat bagi seorang muslimah adalah seluruh tubuh kecuali...
 - A. muka dan jari-jari
 - B. muka dan telapak tangan
 - C. wajah dan tangan
 - D. muka dan tangan
 - E. kepala dan telapak tangan

4. Makna penggalan ayat QS. An-Nur : 31,

وَلْيَضْرِبْنَ بِخُمُرِهِنَّ عَلَى جُيُوبِهِنَّ

Adalah perintah agar wanita beriman ...

- A. menutupi pergelangan tangannya
- B. menutupkan kerudungnya sampai pundak
- C. menutupi kakinya dengan kaos kaki

- D. menutupkan kerudungnya sampai dada
 - E. menutupkan jilbab ke seluruh tubuh
5. Menurut QS. Al-Ahzab:59, pemakaian jilbab sesuai syar'i adalah ...
- A. longgar, tidak tipis dan menutup seluruh aurat tubuh wanita
 - B. tebal dan menutup rambut hingga ke dada wanita
 - C. longgar dan menutup tubuh sampai ke dada wanita
 - D. longgar, transparan, dan menutupi seluruh tubuh wanita
 - E. longgar, tebal dan menutup kepala
6. Adab seorang muslimah dalam menggunakan parfum adalah...
- A. menggunakan parfum agar tercium wangi oleh orang lain
 - B. menggunakan parfum untuk menjadikan percaya diri
 - C. memilih parfum dengan ciri warnanya jelas dan baunya tidak nampak
 - D. memilih parfum yang beraroma wangi dan menarik
 - E. menggunakan parfum agar segar bugar
7. Kapan seorang mukallaf harus menutup auratnya ?
- a. Sendirian
 - b. Bersama seorang lelaki
 - c. Bersama seorang perempuan
 - d. Bersama orang yang bukan mahrom berlainan jenis
 - e. Berkumpul dengan keluarga
8. Berikut yang termasuk aurat bagi seorang muslim :
- a. Wajah
 - b. Dada
 - c. Paha
 - d. Betis
 - e. Rambut
9. seorang muslimah yang membuka auratnya akan menyebabkan hal berikut ini, kecuali,
- a. Kehinaan diri
 - b. Dosa bagi dirinya
 - c. Dosa bagi yang melihatnya
 - d. Amal sholih jariah
 - e. Disiksa di neraka
10. Berikut yang bukan termasuk mahram seorang muslimah adalah ...
- a. Kakak kandung
 - b. Ayah
 - c. Keponakan
 - d. Sepupu
 - e. Paman



PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN
SMA NEGERI 8 YOGYAKARTA

Jln Sidobali n0. 1, Muja Muju, Telp. (0274) 513493, Fax. (0274) 580207 Yogyakarta 55165
E-mail : sman8yogya@yahoo.com, Website : <http://www.sman8yogya.sch.id>

TUGAS

BAB BERBUSANA MUSLIM

1. Buatlah empat kelompok !
2. Silahkan masing-masing kelompok membuat materi presentasi (PPT) tentang BERBUSANA MUSLIM !
3. Materi Presentasi berisi tentang :
 - A. Arti dan kandungan Q.S. 33:59 & Q.S. 24:31
 - B. Makna : aurat dan menutup aurat
 - C. Realitas dalam berbusana muslim/h
 - D. Sebab dan Akibat tidak menutup aurat
 - E. Kesimpulan

DAFTAR NILAI

Nama Sekolah : SMAN 8 Yogyakarta
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
Kelas/ Semester : X/1
Topik : Berbusana Muslim

No	Nama Siswa	Kegiatan						Jumlah	Nilai Akhir
		Persiapan		Pelaksanaan		Pelaporan			
		Penyiapan sumber dan Bahan	Penyusunan Desain	Presentasi	Tanggapan Terhadap Respons	Kerapian dan Kelengkapan	Ketetapan Waktu		
1	AHMAD NAGHIM FAUZAINI PRAWIROSC	4	4	4	3	4	4	3,83	B
2	ALFATIKA NURFITRIANI	4	4	4	4	4	4	4,00	SB
3									
4	ANISA QUENTINA APRILIANTI	4	4	4	3	4	4	3,83	B
5	ATHIRA NAURANTI FAUZIA	4	4	4	3	4	4	3,83	B
6	AULIA YUSTI PRAWARNI	4	4	4	4	4	4	4,00	SB
7	BAYU AJI PAMUNGKAS	4	4	4	3	4	4	3,83	B
8									
9	CAHAYA MUSHTHAFA ARGASTA	4	4	4	3	4	4	3,83	B
10	DERINA FATIKHA HARUM	4	4	4	4	4	4	4,00	SB
11	DEVITA WITRIANI LARASATI	4	4	4	4	4	4	4,00	SB
12	DIAN HAFIIZH RACHMAWATI	4	4	4	3	4	4	3,83	B
13	DINDA SEKAR OKTAVIANTI	3	3	3	3	3	4	3,17	B
14	DYAH AYU KUSUMAWARDHANI	4	4	4	4	4	4	4,00	SB
15	EGA AYUSILA INTANI	3	3	3	3	3	4	3,17	B
16									
17									
18	ISNAFINDA KUSUMA ALFATH	3	3	3	3	3	4	3,17	B
19	LAKSMI CITRA WAHYUNI	4	4	4	4	4	4	4,00	SB
20									
21									
22	LULU	4	4	4	3	4	4	3,83	B
23									
24	MARIA MAR'ATUS SHALIHA	3	3	3	3	3	4	3,17	B
25									
26									
27	MUHAMMAD HAIDAR ASSARY	4	4	4	3	4	4	3,83	B
28	SONYA RIZKI RAHMADANI	4	4	4	3	4	4	3,83	B
29	SURYATAMA GALLANG PAMUNGKAS	4	4	4	3	4	4	3,83	B
30	TIKA TAZKIYA TASNIM	3	3	3	3	3	4	3,17	B
31									
32	WENING ASMARA	3	3	3	3	3	4	3,17	B
33	YASMIN LAKSMI NARISWARI	4	4	4	3	4	4	3,83	B
34	YUSUF BURHAN PRATAMA	4	4	4	3	4	4	3,83	B

DAFTAR NILAI KETERAMPILAN
QS. 33:59 & QS. 24C:31

Nama Sekolah : SMAN 8 Yogyakarta
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
Kelas/ Semester : X/1
Topik : Berbusana Muslim

No	Nama Siswa	ASPEK					Jumlah
		Adab	Kelancaran	Tajwid	Kefasihan/MH	Irama	
1	AHMAD NAGHIM FAUZAINI PRAWIROS	15	15	35	22	4	91,00
2	ALFATIKA NURFITRIANI	15	15	37	23	4	94,00
3							
4	ANISA QUENTINA APRILIANTI	15	15	39	23	4	96,00
5	ATHIRA NAURANTI FAUZIA	15	15	38	23	4	95,00
6	AULIA YUSTI PRAWARNI	15	15	37	23	4	94,00
7	BAYU AJI PAMUNGKAS	10	15	39	20	3	87,00
8							
9	CAHAYA MUSHTHAFA ARGASTA	15	15	37	23	4	94,00
10	DERINA FATIKHA HARUM	15	15	35	23	4	92,00
11	DEVITA WITRIANI LARASATI	15	15	38	23	4	95,00
12	DIAN HAFIIZH RACHMAWATI	15	15	36	23	4	93,00
13	DINDA SEKAR OKTAVIANI	15	15	34	23	4	91,00
14	DYAH AYU KUSUMAWARDHANI	13	15	33	20	4	85,00
15	EGA AYUSILA INTANI	15	15	38	23	4	95,00
16							
17							
18	ISNAFINDA KUSUMA ALFATH	15	15	38	23	4	95,00
19	LAKSMI CITRA WAHYUNI	15	13	34	23	4	89,00
20							
21							
22	LULU	15	14	37	23	5	94,00
23							
24	MARIA MAR'ATUS SHALIHA	15	15	37	23	5	95,00
25							
26							
27	MUHAMMAD HAIDAR ASSARY	15	15	38	23	4	95,00
28	SONYA RIZKI RAHMADANI	12	14	37	20	4	87,00
29	SURYATAMA GALLANG PAMUNGKAS	14	15	39	23	4	95,00
30	TIKA TAZKIYA TASNIM	15	15	40	23	5	98,00
31							
32	WENING ASMARA	15	15	38	23	4	95,00
33	YASMIN LAKSMI NARISWARI	15	15	36	20	4	90,00
34	YUSUF BURHAN PRATAMA	14	15	39	23	5	96,00



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 513056, Fax (0274) 519734
Website: <http://tarbiyah.uin-suka.ac.id>, Yogyakarta 55281

BUKTI SEMINAR PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Mochamad Subkhan Fauzi
Nomor Induk : 13410109
Jurusan : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
Semester : VII
Tahun Akademik : 2016/2017
Judul Skripsi : VALIDITAS DAN RELIABILITAS SOAL USBN PAI KURIKULUM
2013 SMA KOTA YOGYAKARTA TAHUN PELAJARAN 2015/2016

Telah mengikuti seminar riset tanggal : 17 Januari 2017

Selanjutnya, kepada Mahasiswa tersebut supaya berkonsultasi kepada pembimbing berdasarkan hasil-hasil seminar untuk penyempurnaan proposal lebih lanjut.

Yogyakarta, 17 Januari 2017

Moderator

Dra. Hj. Sri Sumarni, M.Pd.
NIP. 19630705 199303 2 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 513056, Fax (0274) 519734
Website: <http://tarbiyah.uin-suka.ac.id>, Yogyakarta 55281

Nomor : B- 10 /UIN.02/PS.PAI/PP.05.3/ 01 /2017
Lampiran : 1 (Satu) jilid proposal
Perihal : **Penunjukan Pembimbing Skripsi**

12 Januari 2017

Kepada Yth. :

Ibu Dra. Hj. Sri Sumarni, M.Pd.

Dosen Jurusan PAI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Berdasarkan hasil rapat pimpinan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta pada tanggal 11 Januari 2017 perihal pengajuan Proposal Skripsi Mahasiswa Program Sarjana (S-1) Tahun Akademik 2015/2016 setelah proposal tersebut dapat disetujui Fakultas, maka Bapak/Ibu telah ditetapkan sebagai pembimbing Skripsi Saudara:

Nama : Mochamad Subkhan Fauzi

NIM : 13410109

Jurusan : PAI

Judul : **VALIDITAS DAN RELIABILITAS SOAL USBN PAI KURIKULUM 2013 SMA
KOTA YOGYAKARTA TAHUN PELAJARAN 2015/2016**

Demikian agar menjadi maklum dan dapat dilaksanakan sebaik-baiknya.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

an: Dekan
Ketua Jurusan PAI

Refik

Tembusan dikirim kepada yth :

1. Arsip ybs.



KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama mahasiswa : Mochamad Subkhan Fauzi
NIM : 13410109
Pembimbing : Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd.
Judul : Inovasi Guru PAI Dalam Implementasi Penilaian
Autentik Kelas X Di SMA N 8 Yogyakarta
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam

No	Hari	Tanggal	Materi Bimbingan	Tanda tangan Pembimbing
1.	Kamis	12/01/17	Konsultasi Proposal	
2.	Selasa	17/01/17	Seminar Proposal	
3.	Jum'at	20/01/17	Konsultasi Pergantian Judul	
4.	Selasa	07/02/17	ACC BAB I	
5.	Senin	03/04/17	Pengajuan BAB I-IV	
6.	Selasa	04/04/17	Revisi BAB I-IV	
7.	Rabu	05/04/17	ACC Munaqosyah	

Yogyakarta, 5 April 2017

Pembimbing,

Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd.

NIP. 19630705 199303 2 001



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
Jl. Jenderal Sudirman No 5 Yogyakarta – 55233
Telepon : (0274) 551136, 551275, Fax (0274) 551137

Yogyakarta, 8 Februari 2017

Kepada Yth. :

Nomor : 074/1272/Kesbangpol/2017
Perihal : Rekomendasi Penelitian

Kepala DISDIKPORA
Daerah Istimewa Yogyakarta
Di
YOGYAKARTA

Memperhatikan surat :

Dari : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan,
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Nomor : B-0386/Un.02/DT.1/PN.01.1/02/2017
Tanggal : 7 Februari 2017
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Setelah mempelajari surat permohonan dan proposal yang diajukan, maka dapat diberikan surat rekomendasi tidak keberatan untuk melaksanakan riset/penelitian dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul proposal: **"KREATIVITAS GURU PAI DALAM IMPLEMENTASI PENILAIAN AUTENTIK KELAS X DI SMA N 8 YOGYAKARTA"** kepada :

Nama : MOCHAMMAD SUBKHAN FAUZI
NIM : 13410109
No. HP/Identitas : 081805571995/3301060107950025
Prodi/Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan,
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Lokasi Penelitian : SMA N 8 Yogyakarta
Waktu Penelitian : 8 Februari 2017 s/d 30 April 2017

Sehubungan dengan maksud tersebut, diharapkan agar pihak yang terkait dapat memberikan bantuan / fasilitas yang dibutuhkan.

Kepada yang bersangkutan diwajibkan :

1. Menghormati dan mentaati peraturan dan tata tertib yang berlaku di wilayah riset/penelitian;
2. Tidak dibenarkan melakukan riset/penelitian yang tidak sesuai atau tidak ada kaitannya dengan judul riset/penelitian dimaksud;
3. Menyerahkan hasil riset/penelitian kepada Badan Kesbangpol DIY.
4. Surat rekomendasi ini dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat rekomendasi sebelumnya, paling lambat 7 (tujuh) hari kerja sebelum berakhirnya surat rekomendasi ini.

Rekomendasi Ijin Riset/Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang tidak mentaati ketentuan tersebut di atas.

Demikian untuk menjadikan maklum.

KEPALA
BADAN KESBANGPOL DIY



AGUNG SUPRIYONO, SH
NIP. 19631026 199203 1 004

Tembusan disampaikan Kepada Yth :

1. Gubernur DIY (sebagai laporan)
2. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
3. Yang bersangkutan.



PEMERINTAH DAERAH, DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA, DAN OLAHRAGA

Jalan Cendana No. 9 Yogyakarta, Telpn 541322, Fax. 541322
web : www.dikpora.jogjaprov.go.id | email : dikpora@jogjaprov.go.id

Yogyakarta, 14 Februari 2017

Nomor:070/02803

Lamp :

Hal : Rekomendasi Penelitian

Kepada Yth.

Kepala SMA N 8 Yogyakarta

Dengan hormat, memperhatikan surat nomor: 074/1272/Kesbangpol/2017 tanggal 8 Februari 2017 perihal Rekomendasi Penelitian, kami sampaikan bahwa Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga DIY memberikan ijin rekomendasi penelitian kepada:

Nama : Mochammad Subkhan Fauzi
NIM : 13410109
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul : Kreativitas Guru PAI Dalam Implementasi Penilaian Autentik Kelas X di SMA N 8 Yogyakarta
Lokasi : SMA N 8 Yogyakarta
Waktu : 14 Februari 2017 s.d 30 April 2017

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentaati ketentuan yang berlaku di lokasi penelitian.
2. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami menyampaikan terimakasih.

a.n Kepala
Kepala Bidang Perencanaan dan Standarisasi



Drs. SURAYA
NIP 19591017-198403 1 005

Tembusan Yth.

1. Kepala Dinas Dikpora DIY
2. Kepala Bidang Dikmenti Dikpora DIY



**PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA, DAN OLAHRAGA
SMA NEGERI 8 YOGYAKARTA**

Jalan Sidobali No.1 Muja Muju, Yogyakarta, Telepon (0274) 513493, Faksimile (0274) 580207

Website : www.sman8yogya.sch.id Email : sman8yogyakarta@yahoo.com Kode Pos 55165

SURAT KETERANGAN

Nomor : 070 / 191

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Sekolah Menengah Atas Negeri 8 Yogyakarta, menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

nama : Mochammad Subkhan Fauzi
NIM : 13410109
alamat : Pendidikan Agama Islam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Berdasarkan surat izin dari Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Pemda DIY nomor : 074/1272/Kesbangpol/2017 tanggal 8 Februari 2017, yang bersangkutan telah melakukan penelitian di SMA N 8 Yogyakarta pada 20 Februari – 30 Maret 2017 dengan judul “KREATIVITAS GURU PAI DALAM IMPLEMENTASI PENILAIAN AUTENTIK KELAS X DI SMA N 8 YOGYAKARTA.”

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Yogyakarta, 29 Maret 2017

Kepala Sekolah,

Drs. Munjid Nur Alamsyah, MM

NIP. 19611212 198703 1 007



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Alamat: Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 519734
Website: <http://tarbiyah.uin-suka.ac.id> YOGYAKARTA 55281

SERTIFIKAT

Nomor : B.2065.a/Un.02/WD.T/PP.02/05/2016

Diberikan kepada

Nama : MOCHAMAD SUBKHAN F

NIM : 13410109

Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam

Nama DPL : Drs. Nur Munajat, M.Si.

yang telah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan/Magang II tanggal 27 Februari s.d 27 Mei 2016 dengan nilai:

93.60 (A-)

Sertifikat ini diberikan sebagai bukti lulus Magang II sekaligus sebagai syarat untuk mengikuti Magang III.

Yogyakarta, 27 Mei 2016

a.n Wakil Dekan Bidang Akademik
Ketua,

Adhi Setiyawan, M.Pd.

NIP. 19800901 200801 1 011



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 589621, 512474, Fax. (0274) 586117
<http://tarbiyah.uin-suka.ac.id>, Email: ftk@uin-suka.ac.id YOGYAKARTA 55281

Sertifikat

Nomor: B.3094/Un.02/WD.T/PP.02/09/2016

Diberikan kepada

Nama : MOCHAMAD SUBKHAN F

NIM : 13410109

Jurusan/Pogram Studi : Pendidikan Agama Islam

yang telah melaksanakan kegiatan Magang III tanggal 20 Juni sampai dengan 8 Agustus 2016 di SMA Muhammadiyah Bantul dengan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) Drs. Nur Munajat, M.Si. dan dinyatakan lulus dengan nilai 97.90 (A).

Yogyakarta, 2 September 2016

a.n Wakil Dekan I,
Ketua Laboratorium Pendidikan

Adhi Setiyawan
NIP. 19800901 200801 1 011





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
**LEMBAGA PENELITIAN DAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LP2M)**

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SERTIFIKAT 93

Nomor: B-420.1/UIN.02/L.3/PM.03.2/P5.111/12/2016

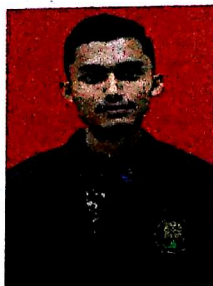
Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) UIN Sunan Kalijaga memberikan sertifikat kepada:

Nama : Mochamad Subkhan F
Tempat, dan Tanggal Lahir : Cilacap, 01 Juli 1995
Nomor Induk Mahasiswa : 13410109
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

yang telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Integrasi-Interkoneksi Semester Gasal, Tahun Akademik 2016/2017 (Angkatan ke-91), di:

Lokasi : Krakalan, Beji
Kecamatan : Patuk
Kabupaten/Kota : Kab. Gunungkidul
Propinsi : D.I. Yogyakarta

dari tanggal 05 Juni s.d. 30 November 2016 dan dinyatakan LULUS dengan nilai 96,95 (A). Sertifikat ini diberikan sebagai bukti yang bersangkutan telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dengan status matakuliah intrakurikuler dan sebagai syarat untuk dapat mengikuti ujian Munaqasyah Skripsi.



Yogyakarta, 05 Desember 2016

Ketua,

Dr. Phil. Al Makin, S.Ag., M.A.

NIP. : 19720912 200112 1 002



TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No: UIN.02/L4/PM.03.2/2.41.17.23319/2016

Herewith the undersigned certifies that:

Name : **Mochamad Subkhan F**
Date of Birth : **July 01, 1995**
Sex : **Male**

took Test of English Competence (TOEC) held on **May 20, 2016** by Center for Language Development of State Islamic University Sunan Kalijaga and got the following result:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	37
Structure & Written Expression	42
Reading Comprehension	47
Total Score	420

Validity: 2 years since the certificate's issued



Yogyakarta, May 20, 2016
Director,



Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19680915 199803 1 005



شهادة اختبار كفاءة اللغة العربية

الرقم: UIN.02/L4/PM.03.2/6.41.6.295/2016

تشهد إدارة مركز التنمية اللغوية بأن

الاسم : Mochamad Subkhan F :

تاريخ الميلاد : ١ يوليو ١٩٩٥

قد شارك في اختبار كفاءة اللغة العربية في ١٦ يونيو ٢٠١٦، وحصل على
درجة :

٤٤	فهم المسموع
٥٢	التركيب النحوية و التعبيرات الكتابية
٢٩	فهم المقروء
٤١٧	مجموع الدرجات

هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار

جوكجاكرتا، ١٦ يونيو ٢٠١٦

المدير



Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.

رقم التوظيف : ١٩٦٨٠٩١٥١٩٩٨٠٣١٠٠٥



UJIAN SERTIFIKASI TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

diberikan kepada

Nama : Mochamad Subkhan F
NIM : 13410109
Fakultas : Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan
Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam
Dengan Nilai :

No.	Materi	Nilai	
		Angka	Huruf
1.	Microsoft Word	90	A
2.	Microsoft Excel	85	B
3.	Microsoft Power Point	100	A
4.	Internet	100	A
5.	Total Nilai	93.75	A
Predikat Kelulusan		Sangat Memuaskan	

KEMENTERIAN Agama, Jakarta, 9 Mei 2016

Kepala PTIPD



Agung Fatwanto, Ph.D.
NIP. 19770103 200501 1 003

Standar Nilai:

Nilai		Predikat
Angka	Huruf	
86 - 100	A	Sangat Memuaskan
71 - 85	B	Memuaskan
56 - 70	C	Cukup
41 - 55	D	Kurang
0 - 40	E	Sangat Kurang





Nomor: UIN.02/R.1/PP.00.9/2752.a/2013

**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA**

Sertifikat

diberikan kepada:

Nama : MOCHAMAD SUBKHAN F
NIM : 13410109
Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Sebagai Peserta

atas keberhasilannya menyelesaikan semua tugas dan kegiatan

SOSIALISASI PEMBELAJARAN DI PERGURUAN TINGGI

Bagi Mahasiswa Baru UIN Sunan Kalijaga Tahun Akademik 2013/2014
Tanggal 27 s.d. 29 Agustus 2013 (20 jam pelajaran)

Yogyakarta, 2 September 2013



Wakil Rektor Bidang Akademik dan Kemahasiswaan

SUPRIATNA, M.Ag.
NIP. 19591218 197803 2 001

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Mochamad Subkhan Fauzi
TTL : Cilacap, 01 Juli 1995
Jenis kelamin : Laki-laki
Agama : Islam
Orang tua : Ayah : Masrudin
Ibu : Ari Budianingsih
Alamat asal : Jln. Jendral Sudirman RT. 02 RW. 07, Kroya, Kec.
Kroya, Kab. Cilacap, Jawa Tengah.
Nomor HP : 0818055719995
Email : vauzy.msubkhan@gmail.com

Riwayat Pendidikan :

1. RA Al-Falah Pekuncen, Kroya, Cilacap (1999-2001)
2. MI Negeri Pekuncen, Kroya, Cilacap (2001-2007)
3. MTs WI Kebarongan, Kemranjen, Banyumas (2007-2010)
4. SMA Negeri 1 Kroya, Cilacap (2010-2013)
5. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (2013-2017)

Riwayat Organisasi :

1. OSIS SMA Negeri 1 Kroya, Cilacap (2011-2012)
2. Dewan Ambalan Kartini-Sudirman SMA Negeri 1 Kroya (2011-2012)
3. HMJ PAI UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (2016-2017)

Demikian daftar riwayat hidup ini penulis buat dengan sebnar-benarnya.

Yogyakarta, 5 April 2017

Penulis,



Mochamad Subkhan Fauzi
NIM. 13410109